



**STRATEGI RADIO START FM PANYABUNGAN DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA SEBAGAI
LEMBAGA SIARAN RADIO YANG DIMINATI
MASYARAKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu Komunikasi
Penyiaran Islam*

OLEH

**MUAMMAR
NIM. 14 301 000 30**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**STRATEGI RADIO START FM PANYABUNGAN DALAM MEMPERTAHANKAN
EKSISTENSINYA SEBAGAI LEMBAGA SIARAN RADIO YANG DIMINATI
MASYARAKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu Komunikasi
Penyiaran Islam*

OLEH

**MUAMMAR
NIM. 14 301 000 30**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**STRATEGI RADIO START FM PANYABUNGAN DALAM MEMPERTAHANKAN
EKSISTENSINYA SEBAGAI LEMBAGA SIARAN RADIO YANG DIMINATI
MASYARAKAT**

SKRIPSI

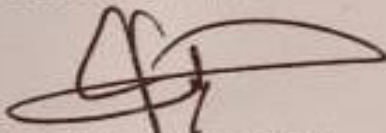
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi
Penyiaran Islam*

OLEH

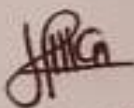
**MUAMMAR
NIM. 14 301 000 30**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. Sholeh Fikri, M.A
NIP. 196606062002121003

PEMBIMBING II


Siti Wahyuni Siregar S.Sos. I, M. Pd.I
NIP. 198807092015032008

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. **Muammar**

Padangsidimpuan, Oktober 2021
Kepada Yth:

lampiran : 7 (tujuh) Examplar

Bapak Dekan FDIK
IAIN Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Muammar** yang berjudul: **"Strategi Radio Start FM Panyabungan Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Lembaga Siaran Radio yang Diminati Masyarakat"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.


Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

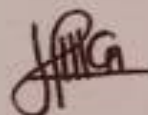
Wassalamu alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Dr. Sholeh Fikri, M. A
NIP. 196406062002121003



Siti Wahyuni Siregar S.Sos. I, M. Pd. I
NIP. 198807092015032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muammar
NIM : 14 301 000 30
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/KPI
Judul Skripsi : Strategi Radio Start FM Panyabungan Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Lembaga siaran Radio yang diminati Masyarakat

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juli 2021
Pembuat Pernyataan



Muammar
NIM: 14 301 000 30



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muammar
NIM : 14 301 000 30
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Strategi Radio Start FM Panyabungan Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Lembaga Siaran Radio Yang Diminati Masyarakat"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : Juli 2021

g menyatakan,



Muammar
NIM. 14 301 000 30



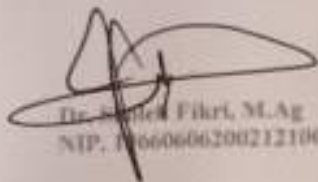
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4.55 Hilang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

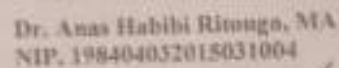
Nama : Muammar
NIM : 1430100030
Judul skripsi : STRATEGI RADIO START FM PANYABUNGAN
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA
SEBAGAI LEMBAGA SIARAN RADIO YANG
DIMINATI MASYARAKAT

Ketua



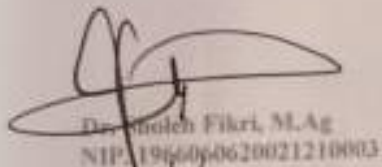
Dr. Anas Habibi Ritonga, MA
NIP. 198404032015031004

Sekretaris

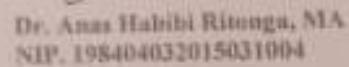


Dr. Anas Habibi Ritonga, MA
NIP. 198404032015031004

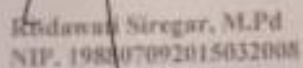
Anggota



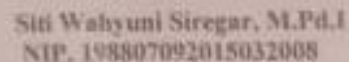
Dr. Anas Habibi Ritonga, MA
NIP. 198404032015031004



Dr. Anas Habibi Ritonga, MA
NIP. 198404032015031004



Siti Wahyuni Siregar, M.Pd.I
NIP. 198807092015032008



Siti Wahyuni Siregar, M.Pd.I
NIP. 198807092015032008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di Padangsidempuan
Tanggal 14 Juli 2021
Pukul 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 78 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 2,28
Predikat : Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22090 Faksimile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: **1321** /ln.14/F.4c/PP.00.9/10/2021

Skripsi Berjudul : STRATEGI RADIO START FM PANYABUNGAN DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA SEBAGAI LEMBAGA
RADIO YANG DIMINATI MASYARAKAT.

Ditulis oleh : MUAMMAR
NIM : 14 301 000 30
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)



Padangsidempuan, 14 Oktober 2021
Dekan

Dr. Ali Sati, M.Ag

NIP. 19620926 199303 1 001

ABSTRAK

NAMA : Muammar
NIM : 14 301 000 30
JUDUL : Strategi Radio Start FM Panyabungan Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Lembaga siaran Radio yang Diminati Masyarakat

Latar belakang penelitian yang dilakukan penulis adalah persaingan stasiun radio yang cukup tinggi dalam merebut perhatian audien. Rumusan Masalah penelitian ini adalah apa saja program acara radio Start FM dan bagaimana strategi Start FM dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga penyiaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apasaja program acara Radio Start FM serta strategi radio dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga penyiaran. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Informan penelitian adalah subjek dan objek penelitian yaitu pengurus radio Start FM. Sumber data penelitian yaitu primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data dilaksanakan dengan cara kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif, menelaah data, reduksi data, menyusun redaksi, teknik keabsahan data yaitu triangulasi, perpanjangan keikutsertaan pengamatan.

Hasil penelitian ini adalah 1. Program acara radio Start FM yaitu: a). Fajar Imani, b). Buletin pagi, c). Musik & informasi, d). Musik tiga warna, e). Musik Nusantara, f). Cakrawala informasi siang, i). Senja Imani, j). Ke-Oke aja, k). Ketabo-ketabo, l). Top news, m). Digoda Start, n). Senandung malam. 2. Strategi Radio Start FM yaitu: a). Strategi kesesuaian, b). Strategi pembentukan, c). Strategi pengontrolan, d). Strategi daya penarik massa.

Kata Kunci: Strategi, Eksistensi, Start FM

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhana Wa Ta'ala*, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa ditetapkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wassallam*, beserta keluarga, sahabat dan Ummat Islam di seluruh dunia, Aamiin.

Skripsi dengan judul “**Strategi Radio Start fm Panyabungon Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Lembaga Siaran Radio Yang Diminati Masyarakat**)”, Alhamdulillah telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Dasopang, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Ali Sati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Bapak Dr. Mohd. Rafiq selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Sholeh Fikri, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

3. Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag sebagai Pembimbing I dan Ibu Siti Wahyuni Siregar, S.Sos., I, M. Pd. I sebagai Pembimbing II yang telah menyempatkan waktunya untuk menelaah dari bab per bab dalam pembuatan skripsi ini serta yang telah bersedia dengan tulus memberikan ilmunya dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Ridawati Siregar, S. Pd. I MA, selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
5. Bapak/Ibu Dosen serta Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bantuan selama mengikuti perkuliahan.
6. Maslina Daulay, MA selaku Dosen Penasehat Akademik penulis.
7. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag, SS., M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam hal meminjamkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
8. Kata terimakasih yang tak akan pernah cukup kepada orangtua saya tercinta, Ayahanda (H. Khairuddin) dan Ibunda (Hj. Syamsiah) yang pengorbanan dan keikhlasannya tak akan pernah dapat tergambarkan dalam secarik kertas ini. Mereka adalah orangtua terbaik dan semoga kami semua kelak akan berkumpul di Jannah-Nya. Aamiin.
9. Kata terimakasih yang tak akan pernah cukup kepada Dosen-dosen komunikasi penyiaran Islam yang sangat saya banggakan yang telah memberikan ilmunya dan mengajarkan saya apa dan bagaimana berkomunikasi dan jadu jurnalis yang baik.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan Komunikasi Penyiaran Islam, sahabat FDIK, tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

Semua pihak yang langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu WaTa'ala memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis sadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini jika ada saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua.

Padangsidempuan, Juli 2021

Muammar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... v

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah..... 1
- B. Fokus Masalah 10
- C. Rumusan Masalah 10
- D. Tujuan Penelitian 10
- E. Kegunaan Penelitian..... 11
- F. Batasan Istilah 12
- G. Sistematika Pembahasan 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Strategi 16
 - 1. Pengertian Strategi..... 16
 - 2. Strategi Radio 17
 - 3. Tahapan Strategi Radio 20
 - 4. Pembentukan Strategi Radio 22
 - 5. Penerapan Strategi Radio..... 25
 - 6. Evaluasi Strategi Radio 26

B. Radio	27
1. Pengertian Radio	27
2. Jenis-Jenis Radio	30
3. Fungsi Radio.....	33
4. Ciri-Ciri Radio.....	34
5. Kelebihan dan Kelemahan Radio	35
6. Eksistensi Radio Sebagai Lembaga Siaran.....	36
7. Jenis Lembaga Penyiaran	37
C. Masyarakat	39
1. Pengertian Masyarakat	39
D. Penelitian Terdahulu	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	43
C. Informan Penelitian.....	44
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	48
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	51
1. Letak geografis PT Radio Start FM.....	51
2. Sejarah Singkat Radio Start FM	52
3. Maksud dan Tujuan Radio Start FM	52
4. Visi dan Misi Start FM	52
5. Semboyan Radio Start FM	53
6. Segmentasi Pendengar	53
7. Struktur Kepengurusan Radio Start FM	54
8. Sarana dan Prasarana di Radio Start FM	55

B. Temuan Khusus.....	56
1. Program Acara Unggulan Stasiun Radio Start Fm	56
2. Strategi Radio Start Fm Panyabungan Dlam mempertahankan Eksistensinya	59
C. Analisis Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
CURRICULUM VITAE	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Radio di Indonesia setelah merdeka diawali dengan lahirnya Radio Republik Indonesia (RRI) pada tanggal 11 September 1945.¹ RRI sebagai radio milik pemerintah memiliki fungsi dasar, menyuarakan kepentingan pemerintah dan Negara. RRI menciptakan sumpah pengabdian pada Negara dan bangsa dengan Tri Prasetya RRI. Sejak awal berdirinya RRI memiliki peran sentral sebagai stabilisator dan instrumen prekat Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Industri siaran radio tidak dapat dipisahkan dari kekuasaan Negara. Kekuasaan Negara merupakan faktor penentu fungsi keberadaan industri penyiaran (*broadcasting*) di masyarakat. Radio adalah media komunikasi yang paling tua di Indonesia, yakni sejak 1911. Bandingkan dengan televisi yang baru muncul di Indonesia pada tahun 1962. Dalam sejarahnya radio pernah berperan besar menstransmisikan informasi kekuasaan, konflik dan integrasi di Indonesia. Krishna Sen, seorang professor di *Faculty of Arts, University of Western Australia* mencatat, sejak zaman penguasaan kolonial hingga rezim Orde Baru, radio selalu dimanfaatkan untuk kepentingan legitimitasi kekuasaan.²

¹ Tommy Suprpto, *Berkarir dibidang Broadcasting* (Yogyakarta: Media Presindo, 2006), hlm. 50.

² Masduki, *Radio Siaran dan Demokratisasi* (Yogyakarta: Jendela, 2003), hlm. 13.

Dalam bukunya “*Radio Siaran Teori dan Praktek*”, Onong Uchana Effendy menjelaskan bahwa radio memiliki peranan penting dalam kemerdekaan di Indonesia seperti sebagai berikut:

“Memang radio di Indonesia mempunyai arti tersendiri dalam perjuangan kemerdekaan. Daya langsung dan daya tembus radio siaran memungkinkan sebuah pesan sampai pada pendengarnya, meskipun terhalang gunung, lembah dan lautan. Melalui RRI, Panglima Besar Jenderal Sudirman menyampaikan perintah hariannya kepada seluruh Angkatan Perang Republik Indonesia.”³

Penyiaran di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat setelah tahun 1998. Siaran radio berkembang jauh lebih pesat dibanding masa sebelumnya. Pada tahun 2002, muncul 250 stasiun radio baru yang dikelola individu atau kelompok, baik anggota Persatuan Radio Swasta Seluruh Negara Indonesia (PRSSNI) sebagai organ tunggal perusahaan radio pada masa orde baru, maupun organisasi baru seperti Asosiasi Radio Siaran Swasta Indonesia (ARSSI) atau Aliansi Radio Independen (ARI). Ini belum termasuk RRI yang membuka layanan frekuensi programnya hampir semua provinsi.⁴

Tingkat persaingan stasiun radio saat ini cukup tinggi dalam merebut perhatian audien. Radio harus dikemas sedemikian rupa supaya menarik perhatian dan orang sebanyak mungkin. Jumlah stasiun radio yang semakin banyak, serta ditambah dengan perkembangan teknologi seperti penggunaan internet dalam segala bidang keperluan dan kebutuhan komunikasi mengharuskan pengelola stasiun untuk

³ Onong Uchana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 65.

⁴ *Op. Cit.*, hlm. 7.

teliti membidik audiennya. Setiap produksi program harus mengacu pada kebutuhan audien. Hal ini menentukan format siaran yang harus dipilih.

Dalam bukunya Morrison menjelaskan bahwa: *the programming of most of stations is dominated by one principal content element or sound, known as format* yakni program sebagian besar format stasiun radio didominasi oleh satu elemen isi atau suara yang utama yang dikenal format. Format adalah penyajian program dan musik yang memiliki ciri tertentu oleh tiap stasiun radio.⁵ Secara sederhana dapat dikatakan format stasiun penyiaran atau format siaran radio dapat didefinisikan sebagai upaya pengelola stasiun radio untuk memproduksi program siaran yang dapat memenuhi kebutuhan audiennya.

Tujuan penentuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik untuk kesiapan berkompetisi dengan media lainnya disuatu lokasi siaran. Format siaran lahir dan berkembang seiring dengan tuntutan format siaran yang lebih kreatif agar masyarakat tertarik akibat maraknya pendirian stasiun radio.

Format siaran dapat ditentukan dari berbagai aspek, misalnya aspek demografi audien seperti kelompok umur, jenis kelamin, profesi, hingga geografi. Berdasarkan pembagian maka muncullah stasiun penyiaran berdasarkan kebutuhan kelompok tersebut.

Cara sistematis untuk menelaah pendapat pendengar radio ialah melalui perangkat audience research- riset pendengar. Cara ini sudah lazim dikembangkan di

⁵ Morrison, *Manajemen Media Massa: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada, 2008), hlm. 220.

Negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa Barat. Namun di sejumlah Negara berkembang, cara ini belum dapat dijalankan karena keterbatasan dana dan belum siapnya perangkat organisasi untuk melakukan kegiatan ini. Namun ada juga yang disebabkan kurangnya pengertian akan pentingnya kegiatan audience research. Padahal kegiatan ini merupakan langkah penting untuk memperoleh umpan balik (feedback) dan untuk mengetahui keperluan dan keinginan (needs dan desires) pendengar.⁶

Saat ini media yang praktis dan dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat baik di perkotaan maupun perdesaan adalah media radio. Media penyiaran radio merupakan media penyiaran tertua yang ada sebagai sarana penyampaian informasi. Namun sekarang timbul kesadaran dari sisi pendengar bahwa pemanfaatan radio selain sebagai sumber informasi, juga menjadi sarana hiburan pada saat yang bersamaan. Tak heran, sekarang ini banyak kemasan program yang tidak lagi bersifat monolitik belaka atau hiburan saja. Pihak pengelola badan siaran radio dapat mengemas secara lebih integrative. Informasi bias dikemas dalam bentuk hiburan, begitu pula sebaliknya.

Dalam pemahaman modren, pendengar radio bukan lagi objek yang menggunakan telinga untuk menyimak sebuah acara. Pendengar menggunakan nalar pikir sekaligus empati, sehingga membentuk sikap kritis.⁷ Jika yang disiarkan radio tidak sesuai, maka pendengar tidak sekedar memindah *channel* ke stasiun lain, tetapi

⁶ Hasan Asy'ari Oramahi, *Jurnalistik Radio*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009,) hlm.

51

⁷ Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 3.

pendengar dapat bersikap antipati terhadap stasiun yang dinilai mengecewakan. Contohnya dominasi menu hiburan yang muncul di radio menimbulkan kebosanan jika tidak mampu menyuguhkan variasi program. Salah satu pertimbangan untuk memvariasikan program radio adalah memperdayakan pendengar dengan memberikan mereka suguhan informasi yang bersifat aktual dan yang dapat mencerdaskan intelektual pendengarnya.

Radio Start fm, adalah salah satu radio yang berada di Panyabungan tepatnya di Jalan Abri masuk Desa Lama (Jl. AMD Lama) kelurahan Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Radio Start fm merupakan salah satu radio yang masih aktif beroperasi di Panyabungan sebagai sarana informasi bagi masyarakat.

PT Radio Start Sراسي Swara (Start fm) merupakan lembaga penyelenggara radio yang didirikan pada tahun 2007. Bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia seluruhnya yang cerdas, terampil, mandiri dan sejahtera. Start fm adalah singkatan dari *station art* yang bermakna radio ini lahir sebagai wadah cipta kreatifitas seni dari orang yang mempunyai visi dan misi serta semangat membangun untuk sebuah kemajuan, harapan dan keinginan bersama untuk membangun masyarakat yang madani.

Keunikan dari radio Start fm adalah radio tersebut merupakan radio yang mengusung tema Islami dan membaaur dengan generasi milenial atau anak muda untuk menciptakan manusia atau sumber daya manusia yang Islami sehingga terjadilah seperti yang diharapkan yakni menjadi masyarakat Madina yang madani

yang sadar akan agama.⁸ Meski menyediakan informasi Islami dan dakwah namun radio tersebut tidak selalu memberikan hiburan qasidah atau lagu Islami Radio tersebut memiliki banyak acara atau program menarik yang menyangkut kejadian terbaru dan masih hangat dikalangan masyarakat.

Hasil dari observasi awal yang dilakukan penulis di lokasi penelitian, penulis menemukan bahwa beragam musik disiarkan memberikan variasi hiburan tersendiri bagi masyarakat. Hiburan seperti pemutaran lagu dangdut dan India, lagu Mancanegara serta lagu pop, juga tembang kenangan diputarkan di radio Start fm menjadi daya tarik bagi pendengar belum lagi beragam program seperti *talkshow* dan acara *request* untuk menyampaikan salam yang sering diikuti para pendengar, untuk saling kenal sesama pendengar maupun untuk sekedar meminta lagu atau menyampaikan salam kepada kerabat jauh yang juga mendengarkan radio Start fm

Strategi yang dilakukan Radio Start fm didalam melakukan perencanaan programnya terdapat beberapa tahap. Penyiar akan merinci tahapan yang dilakukan oleh radio Start fm dalam melakukan perencanaan program sebelum disiarkan. Radio Start fm melakukan survei serta melihat kompetitor dari radio lainnya.

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan eksistensi radio harus sesuai dengan apa yang dilihat dan diamati penyiar radio dengan kebutuhan masyarakat agar tetap tertarik dengan radio tersebut. Seperti mengamati kompetitor sehingga mampu

⁸ Hasil wawancara dengan Sofyan Lubis, penyiar di Radio Start FM Panyabungan , Rabu, 22 Mei 2019pukul 09.00.

menciptakan perbedaan dengan radio lainnya. Hingga radio tersebut mampu mencuri perhatian masyarakat. Secara teori, ini disebut dengan teori *Positioning*

Milton M. Presley 1985 menjelaskan bahwa *positioning* adalah suatu strategi dalam kegiatan pemasaran bertujuan untuk menciptakan perbedaan (*different*), keuntungan (*advantages*), manfaat (*benefit*) yang membuat konsumen selalu ingat dengan suatu hasil dari produksi.⁹ *Positioning* adalah tindakan suatu instansi untuk memproduksi sesuatu dengan kreatif agar tercipta kesan tertentu diingatan konsumen.

Selain daripada itu Joko Susanto, dalam bukunya menyebutkan *Strategi Dan Kajian Strategi* menguraikan bahwa *positioning* adalah “*the positioning process should begin with the product themselves. To gain a strong product positioning. A company must differentiate it’s a product from all other product on the market, the goal is to give the product a unique position in the market place.*”¹⁰

Dari defenisi di atas mengandung pengertian bahwa proses posisi harus dimulai dengan hasil produksi itu sendiri. Untuk mencapai *product positioning* yang kuat suatu instansi perlu melakukan perbedaan dalam banyak faktor yaitu: teknologi, harga, kualitas, saluran distribusi atau sasaran konsumennya atau segmentasi pasar sehingga jelas target pasar dan tujuan yang dimaksudkan tersampaikan dengan jelas.

Materi dalam perencanaan program radio Start fm ditulis dan dideskripsikan disiarkan untuk siapa, jam berapa siaran, serta konten seperti apa yang diinginkan.

⁹ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Alfabeta, 2013), hlm. 32

¹⁰ Joko Susanto, *Strategi dan Kajian Strategi* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2002), hlm.

Kemudian program yang akan disiarkan Start fm sebelumnya diperkenalkan kepada para penyiarnya sesuai dengan karakter penyiar masing-masing.¹¹

Start fm dalam menyusun programnya memiliki cara tersendiri yaitu dengan survei, survei disini yang dimaksud adalah dengan melihat kompetitor atau pesaing yang ada sebelumnya (Radio), kemudian melihat dari segi konten acara, segmentasi menuju kemana, serta menentukan untuk siapa program tersebut ditujukan.

Banyaknya kompetitor atau pesaing yang berkembang dalam suatu program tentunya menjadi hal yang harus dipertimbangkan oleh kru radio Start fm dalam menyusun programnya memiliki cara tersendiri kemudian melihat dari segi konten acara kemudian melihat segmentasi menuju kemana, serta menentukan untuk siapa program tersebut.

Pembawa suara kemenangan merupakan hal yang ingin diwujudkan, stasiun radio harus memiliki sebuah program yang berkualitas. Dapat menarik para audien serta dapat meningkatkan kualitas maupun rating. Radio Start fm dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan informasi yang akan disampaikan kepada khalayak ramai. Hal ini karena sumber informasi selain radio saat ini sangat banyak yang digunakan masyarakat agar lebih *update*.¹²

Adanya internet yang serba cepat dan memudahkan untuk mendapatkan informasi tentu juga dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Huta Siantar sebagai sarana informasi. Penggunaan *facebook*, *whatsapp*, *instagram*, *twitter* dan media

¹¹ Sofyan Lubis, wawancara dengan penyiar di Radio Start fm Panyabungan, Rabu, 22 Mei 2019 pukul 09.00.

¹² Observasi Penulis, dilakukan pada, Rabu, 22 Mei 2019 pukul 09.00.

sosial lainnya tentu lebih mempermudah akses komunikasi yang instan dan cepat bagi masyarakat

Sesuai dengan observasi awal penulis bahwa masyarakat di Desa Huta Siantar lebih suka memakai internet baik untuk mencari hiburan atau memeriksa informasi atau berita terbaru terutama anak muda. Tidak hanya itu penulis melihat bahwa bukan hanya anak muda yang menggunakan internet sebagai sumber informasi melainkan orang tua juga, para orang tua menggunakan menggunakan *smartphone* mengakses internet untuk dapat mengetahui informasi terbaru.¹³

Penggunaan internet yang semakin marak dikalangan masyarakat tentu menjadi tantangan tersendiri bagi radio Start fm dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga radio. Dalam menghadapi persaingan tersebut, radio Start FM tentu dan memang harus memiliki strategi atau terobosan terbaru yang menarik dalam mengelola dan menarik minat masyarakat.

Observasi awal yang menarik minat penulis dalam melakukan penelitian ini adalah bahwa di era serba cepat dengan penggunaan *smartphone* atau internet yang tidak saja dipakai oleh anak muda atau yang biasa disebut dengan generasi milenial tetapi semua kalangan baik anak muda maupun orang tua. Penulis melihat bahwa sangat sedikit yang mendengarkan radio, tetapi radio tersebut masih tetap melakukan siaran atau mengudara dan memberikan informasi kepada masyarakat.¹⁴

¹³ Observasi di Radio Start FM, Panyabungan, Kamis, 23 Mei 2019, pukul 08.00~12.00.

¹⁴ Observasi di Radio Start FM, Panyabungan, Jum'at, 24 Mei 2019, pukul 12.00.

Radio Start fm, menjadi salah satu radio yang cukup terkenal di Panyabungan kabupaten Mandailing Natal dan sekitarnya. Merancang strategi dengan melakukan penentuan program masing-masing untuk mencapai target pemasaran dalam siaran maupun menarik minat pendengar nantinya melalui strategi yang sudah ditetapkan.

Hal inilah yang menarik minat penulis untuk mengkaji lebih dalam dan diteruskan dalam bentuk skripsi dengan judul “Strategi Radio Start fm Panyabungan Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Lembaga siaran Radio yang diminati Masyarakat”.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penulisan ini adalah strategi yang digunakan radio Start fm Panyabungan dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga radio yang diminati masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang diuraikan penulis, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja program acara siaran radio Start fm?
2. Bagaimana strategi radio Start fm dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga radio?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat penulis maka adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis disini adalah:

1. Mengetahui apa saja program yang disiarkan radio Start fm Panyabungan.

2. Mengetahui bagaimanakah strategi radio Star fm Panyabungan dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga siaran radio yang diminati masyarakat.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan penulis dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya. Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa IAIN Padangsidempuan, khususnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- b. Melengkapi tugas untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumber informasi bagi peneliti-peneliti yang akan datang serta dapat memberi kontribusi keilmuan. Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi IAIN Padangsidempuan, khususnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

- b. Dapat digunakan untuk mengkaji kesesuaian teori dengan masalah yang ditemukan dalam penelitian.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai bahan studi penelitian selanjutnya yang berkaitan dan lebih komprehensif serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi radio Start fm dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga radio.

F. Batasan Istilah

1. Strategi: Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹⁵ Rencana yang disatukan menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan dengan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat.¹⁶ Strategi yang dimaksud penulis adalah rencana cermat yang digunakan radio Start fm untuk menarik dan mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga siaran radio yang diminati dikalangan masyarakat.
2. Mempertahankan: Mengusahakan atau mengupayakan supaya tetap tidak berubah dari keadaan semula.¹⁷ Mempertahankan yang dimaksud penulis disini adalah usaha yang dilakukan pengelola radio Start fm agar masyarakat masih tetap

¹⁵Tim Penyusun Pusat Bahasa Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010) hlm. 537

¹⁶Lawrence R. Jauch& William F. Glueck, *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm. 12

¹⁷Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2008), hlm. 80

mendengarkan radio Start fm seperti sebelum maraknya penggunaan internet seperti sekarang ini.

3. Eksistensi: Eksistensi bisa dikenal dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya suatu hal.¹⁸ Maka keberadaan yang dimaksud penulis disini adalah upaya radio Start fm dalam mempertahankan eksistensinya setelah banyaknya pengaruh internet yang digunakan masyarakat saat ini.
4. Lembaga siaran: Institusi atau pranata yang di dalamnya terdapat seperangkat hubungan norma, nilai, berpusat kepada berbagai kebutuhan sosial serta serangkaian tindakan penting dan berulang.¹⁹ Maka adapun lembaga dimaksud penulis disini adalah lembaga siaran radio Start fm, sebagai radio yang semakin terkucil ditengah perkembangan pesat internet saat ini.
5. Radio: Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal dengan *modulasi* dan *radiasi elektromagnetik* (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan juga bisa merambat lewat ruang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium atau pengangkut.²⁰ Radio yang dimaksud penulis adalah radio yang berada di Desa Huta Siantar Panyabungan yakni radio Start fm.

¹⁸ Atie Rachmiate, *Radio Komunitas* (Bandung: Sembiosa Rekatama Media 2007), hlm, 78

¹⁹ *Op. Cit.*, Tim DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 288

²⁰ Asep Syamsul & M. Romli, *Dasar-dasar Siaran Radio* (Bandung: Nuansa, 2009), hlm. 21

6. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau keinginan terhadap sesuatu.²¹ Kecenderungan hati dimaksud penulis disini adalah keinginan atau minat masyarakat yang ada di daerah Huta Siantar, Panyabungan dalam mendengarkan radio Start fm Panyabungan.
7. Masyarakat adalah sejumlah manusia yang terikat oleh suatu kebudayaan yang dianggap sama.²² Masyarakat adalah kelompok orang yang memiliki bahasa, nilai, norma dan hukum. Adapun masyarakat yang dimaksud penulis disini adalah masyarakat yang berada di Desa Huta Siantar, Panyabungan.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan yang dilakukan penulis pada bab 1 pendahuluan yang berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang pemilihan masalah. Yakni menguraikan tentang pendahuluan yang didalamnya meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

Pada pembahasan bab II merupakan penjelasan kajian pustaka yang di dalamnya menguraikan mengenai penjelasan konseptual yang berkesesuaian dengan masalah penelitian yang dilakukan penulis dan penelitian terdahulu.

Pada bab III adalah sistematika pembahasan yang menguraikan tentang metodologi penelitian. Yang meliputi lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis

²¹ *Op. Cit.*, Tim DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 154

²² Diane E Papalia, dkk, *Human Development (Perkembangan Manusia)*, edisi 10 (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 48p

penelitian dan metode penelitian, subjek dan objek penelitian. Kemudian sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, teknik menjamin keabsahan data dan sistematika pembahasan.

Pada bab IV merupakan temuan umum dan temuan khusus yang diperoleh penulis dari radio Start fm. Visi dan misi, struktur acara Radio Start fm. Dan membahas mengenai format siaran radio Start fm, bagaimana strategi radio Start FM yang diterapkan oleh pihak pengelola radio Start fm dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga radio. Bagaimana pengembangan start fm agar hidup.

Yang terakhir pada bab V Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Diakhiri dengan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi merupakan istilah yang sering diidentikkan dengan “taktik” sementara itu, secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai suatu sasaran dalam tujuan.¹⁹ Strategi adalah seni di mana melibatkan kemampuan intelegensi/pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.²³

Dipahami bukan hanya sebagai “berbagai cara untuk mencapai tujuan melainkan mencakup pula penentuan berbagai tujuan itu sendiri. Strategi dipahami pula sebagai sebuah pola yang mencakup didalamnya baik strategi yang direncanakan maupun strategi yang pada awalnya tidak di pertimbangkan oleh perusahaan tetapi menjadi strategi yang dipertimbangkan bahkan dipilih oleh perusahaan untuk diimplementasikan.

strategi sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan di mana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya. Strategi yang efektif (effective

²³Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 61.

strategies) adalah strategi yang mendorong terciptanya keselarasan yang sempurna antara organisasi dengan lingkungannya dan dengan pencapaian tujuan strateginya.²⁴

Berdasarkan definisi strategi di atas, maka dapat disimpulkan strategi adalah proses berbagai rencana untuk mencapai suatu program kegiatan perusahaan atau organisasi dalam melakukan perencanaan sehingga bisa mencapai suatu tujuan itu sendiri. Sehingga penulis dapat simpulkan bahwa strategi sangat digunakan oleh semua perusahaan atau organisasi dan bahkan individu dalam mencapai tujuan, karena dengan adanya strategi yang telah direncanakan itu dapat mudah untuk mencapai sasaran atau tujuan yang direncanakan.

2. Tahapan Strategi Radio

Perencanaan startegis (*strategic planning*), adalah proses pemilihan tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijakan dan sesuai dengan program strategis yang diperlukan.²⁵ Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan penetapan metode diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijakan telah diimplementasikan.

Strategi yaitu sebuah konsep yang perlu dipahami dan diterapkan oleh setiap *entrepreneur* maupun setiap menejer dalam segala macam bidang usaha.

²⁴ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 133.

²⁵ Morrison, *Manajemen Media Massa: Strategi Mengelola Radio Dan Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008), hlm. 136

Strategi juga merupakan suatu keputusan tentang tujuan-tujuan apa yang akan diupayakan pencapaiannya, tindakan yang perlu dilakukan, dan bagaimana cara memanfaatkan sumber daya guna mencapai tujuan tersebut.²⁶

Rencana operasional merupakan penguraian lebih rinci bagaimana rencana strategis akan dicapai. Rencana operasional terdiri dari rencana strategis sekali pakai (*single use plans*) dan rencana tetap (*standing plans*). Rencana sekali pakai dikembangkan untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak digunakan kembali bila tujuan telah tercapai.²⁷ Rencana tetap merupakan pendekatan standar untuk penanganan situasi yang dapat diperkirakan dan terjadi berulang ulang.

Keinginan agar setiap program acara lebih unggul dari stasiun radio lain selalu menjadi dambaan pengelolaan radio. Banyak cara dilakukan *Program Director* (PD) agar program acaranya lebih unggul dibanding stasiun radio lain.²⁸ Strategi agar pendengarnya tidak lari ke stasiun radio lain dikenal dengan istilah *outflow*, sedangkan strategi agar mampu menarik pendengar radio dikenal dengan *inflow*.

Maka dalam hal ini, pihak pengelola radio Start fm perlu untuk melakukan strategi kreatif termasuk dengan strategis sekali pakai (*single use plans*) dan rencana tetap (*standing plans*) agar radionya tetap unggul diingatan

²⁶ Winardi, *Entrepreneur & Entrepreneurship*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 106.

²⁷ Tika Mutia, *Manajemen Media* (Bandung: Arsad Perss, 2012), hlm, 96.

²⁸ Kecuk Sahana, *Produksi Program Radio* (Yogyakarta: Koperasi Pusdika Akademi Komunikasi Indonesia, 2014), hlm 178

masyarakat dibanding radio lain. Maka untuk itu pengelola Start fm perlu menetapkan metode yang digunakan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijakan telah diimplementasikan.

Seperti yang dikatakan oleh Joel dan Michael sebuah organisasi tanpa adanya strategi seperti kapal tanpa ada kemudinya, bergerak berputar tanpa ada lingkaran, organisasi yang dimiliki seperti pengembara tanpa adanya tujuan tertentu.²⁹ Dalam melakukan strategi perlu melalui beberapa tahapan dalam prosesnya, secara garis besar strategi melalui tiga tahap, yaitu:

- a. Perumusan strategi Langkah pertama yang dilakukan adalah merumuskan strategi yang akan dilakukan. Sudah termasuk di dalamnya adalah pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal, menerapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatif dan memilih strategi untuk dilaksanakan.
- b. Implementasi strategi Setelah merumuskan dan memilih strategi yang telah ditetapkan, maka langkah berikutnya melaksanakan strategi yang diterapkan tersebut. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama dalam pelaksanaan strategi, jika tidak maka proses formulasi dan analisis strategi hanya akan menjadi impian yang jauh dari kenyataan.³⁰

²⁹ Fred R David, *Manajemen Strategi dan Konsep* (Jakarta: Perhelalindo, 2002), 3.

³⁰ Ismail solihin, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm.

Sedangkan pengertian strategi komunikasi yang dimaksud penulis merupakan rencana-rencana yang dilakukan oleh seorang penyiaran radio dalam menginformasikan sebuah informasi kepada para pendengar sehingga apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan menimbulkan loyalitas atau kesetiaan pendengarnya.

3. Tahapan Strategi Radio

Tahapan strategi merupakan proses untuk membangun visi dan misi radio, merancang strategi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Didalam sebuah strategi, ada diperlukan adanya tahap” strategi. tahapan-Tahapan strategi terdiri dari 4 tahapan:

a. Tahap *environmental scanning*

Suatu kegiatan monitoring, pengevaluasian, serta penyebaran informasi yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal perusahaan kepada personil kunci didalam perusahaan. Lingkungan eksternal yang dimaksud adalah perusahaan yang mempengaruhi industri secara umum, bukan hanya industri yang spesifik sehingga akan menentukan arah perusahaan dalam jangka panjang dan lingkungan internal yang dimaksud adalah perusahaan itu sendiri.

Bertujuan untuk menyesuaikan sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki oleh perusahaan dengan perubahan lingkungan yang terjadi sehingga sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki perusahaan akan dapat menunjang implementasi strategi perusahaan. Maka secara singkat tahapan

environmental scanning adalah tahapan penyebaran informasi yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal.

b. Tahap *Strategy Formulation* (Perumusan Strategi)

Pada tahap ini perusahaan secara berkala mengkaji kembali misi dan tujuan perusahaan serta merumuskan strategi yang sesuai dengan misi dan tujuan perusahaan. Misi dan tujuan perusahaan dapat mengalami perubahan sesuai dengan strategi yang dipilih oleh perusahaan. Perubahan misi dan tujuan perusahaan yang dimaksud disini untuk membuat perusahaan semakin maju lagi dengan inovasi terbarunya.

Pembuatan strategi: Yang termasuk dalam perumusan strategi adalah mengembangkan misi dan tujuan jangka panjang, pengidentifikasian peluang dan ancaman dari luar serta kekuatan dan kelemahan lembaga, pengembangan alternatif strategi dan penentuan strategi yang sesuai untuk diadopsi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa perumusan strategi itu sebelum merumuskan suatu hal maka yang harus diperhatikan adalah bagaimana mengembangkan visi dan misi yang merupakan pernyataan jangka panjang setelah mengembangkan visi dan misi cari peluang dan ancaman seperti peristiwa, tren, dan persaingan yang menguntungkan maupun merugikan setelah mengidentifikasinya. Tahap *Strategy Implementation* (Implementasi Strategi)

Tujuan dan strategi perusahaan yang telah dibuat akan dapat diimplementasikan dengan baik apabila tujuan dan strategi tersebut dituangkan ke dalam rangkaian kegiatan dalam bentuk program yang terjadwal dengan jelas serta memperoleh alokasi sumber daya yang memadai yang telah dituangkan dalam bentuk anggaran (budget) yang akan mendukung setiap program.

- c. Tahap Evaluation and Control Pada tahap evaluasi, perusahaan akan membandingkan kinerja aktual (actual performance) yang dicapai perusahaan dengan standar kinerja. Hasil evaluasi akan dijadikan dasar bagi perusahaan dalam melakukan pengendalian. Penerapan strategi: yang termasuk dalam penerapan strategi meliputi penentuan sasaran operasional tahunan, kebijakan perusahaan, memotivasi karyawan dan mengalokasi sumber daya strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasi.³¹

4. Pembentuk Strategi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Strategi juga merupakan arah yang dipilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya. Pengertian strategi juga diungkapkan Arifin sebagai keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.³² Berdasarkan pengertian tersebut

³¹ Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik Pengantar Proses Berfikir Strategik* (Jakarta: Binarupa Aksara, 2016), hlm

³² Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi* (Sebuah Pengantar Ringkas), (Bandung: CV. Armico, 2007), hlm. 5.

dapat disimpulkan bahwa pembuatan strategi adalah merupakan perencanaan tentang tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan hasil yang maksimal.

Proses pembentukan strategi oleh sebuah lembaga dapat dimulai dari melihat adanya potensi-potensi yang dimiliki sebagai daya dukung dan kekuatan lembaga, kendala-kendala yang akan menjadi kelemahan lembaga serta ancaman eksternal yang akan menghambat pencapaian tujuan. Salah satu teknik yang digunakan untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan dihadapi.

Dalam manajemen strategis, analisis utama merupakan awal proses perumusan strategi. Selain itu, analisis strategi juga mengharuskan para pimpinan perusahaan untuk menemukan kesesuaian strategis antara peluang- peluang eksternal dan kekuatan-kekuatan internal, disamping memperhatikan ancaman-ancaman eksternal dan kelemahan-kelemahan internal.³³

Setiap lembaga, perusahaan maupun organisasi pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dalam mencapai tujuan tersebut banyak hambatan yang akan dihadapi, baik dari internal lembaga maupun dari eksternal lembaga yang datangnya dari kompetitornya. Pencapaian tujuan yang dihadapkan pada persaingan yang cukup ketat dari kompetitor, dibutuhkan sebuah trik atau strategi yang baik, sehingga tujuan yang hendak diinginkan dapat tercapai.

³³ Ismail solihin, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), h. 83.

Proses pembentukan strategi oleh sebuah lembaga dapat dimulai dari melihat adanya potensi-potensi yang dimiliki sebagai daya dukung dan kekuatan lembaga, kendala-kendala yang akan menjadi kelemahan lembaga serta ancaman eksternal yang akan menghambat pencapaian tujuan. Salah satu teknik yang digunakan untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh sebuah lembaga adalah teknik analisis SWOT.

Teknik Analisis SWOT ini mencakup faktor intern perusahaan. Dimana nantinya akan menghasilkan profil perusahaan sekaligus memahami dan mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan organisasi. Kelemahan dan kekuatan ini kemudian akan dibandingkan dengan ancaman ekstern dan peluang sebagai dasar untuk menghasilkan opsi atau alternatif strategi lain.

SWOT adalah akronim untuk *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threat* (ancaman) dan sebuah organisasi, yang semuanya merupakan faktor-faktor strategis.

- a. Kekuatan Kekuatan (Strength) merupakan sumber daya atau kapabilitas yang dikendalikan oleh atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibandingkan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya. Kekuatan muncul dari sumber daya dan kompetensi yang tersedia.
- b. Kelemahan Kelemahan (Weaknes) merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam satu atas lebih sumber daya atau kapabilitas suatu perusahaan relatif

terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif.

- c. Peluang Peluang (*Opportunity*) merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Tren utama merupakan salah satu sumber peluang. Identifikasi atas segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan dalam kondisi persaingan atau regulasi, perubahan teknologi, dan membaiknya hubungan dengan pembeli atau pemasok dapat menjadi peluang bagi perusahaan.
- d. Ancaman Ancaman (*Threat*) merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Ancaman penghalang utama bagi perusahaan dalam mencapai posisi saat ini atau yang diinginkan. Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lamban, meningkatnya kekuatan tawar-menawar dari pembeli atau pemasok utama, perubahan teknologi, dan direvisinya atau pembaruan peraturan dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan suatu perusahaan.³⁴

5. Penerapan Strategi Radio

Eksekusi mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Strategi penayangan program sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan ditayangkan. Menentukan jadwal penayangan suatu acara ditentukan atas dasar

³⁴ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi (Sebuah Pengantar Ringkas)*, (Bandung: CV. Armico, 2007), hlm. 5.

perilaku audien, yaitu rotasi kegiatan mereka dalam satu hari dan juga kebiasaan menonton televisi atau mendengarkan radio pada jam tertentu.

Pada prinsipnya siaran radio harus dapat menemani aktivitas apa pun. Suatu program dapat disusun dengan runtut, rinci, dan terarah karena adanya panduan dalam operasionalisasi siaran yang disebut sebagai format clock, yaitu pola atau pedoman terhadap isi acara berbentuk diagram yang terdiri dari unsur-unsur isi/item materi siaran (station call), keterangan durasi ucapan penyiar, jumlah lagu, jumlah iklan, bentuk-bentuk insert, serta keterangan lainnya.

6. Evaluasi Strategi

Tahapan terakhir dari strategi adalah evaluasi implementasi strategi. Evaluasi strategi diperlukan karena keberhasilan yang dapat dicapai dapat diukur strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai. Tiga macam aktivitas mendasar untuk melakukan evaluasi strategi yaitu:

- a. Meninjau faktor-faktor eksternal (berupa peluang dan ancaman) dan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang menjadi dasar asumsi pembuatan strategi.
- b. Mengukur prestasi (membandingkan hasil yang diharapkan dengan kenyataan yang didapat). Menyelidiki penyimpangan dari rencana,

mengevaluasi prestasi individu dan menyimak kemajuan yang dibuat kearah penyampaian sasaran yang dinyatakan.

- c. Mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana. Dalam mengambil tindakan korektif tidak harus berarti bahwa strategi yang ada akan ditinggalkan atau bahkan strategi baru harus dirumuskan. Tindakan korektif diperlukan bila tindakan atau hasil tidak sesuai dengan yang dibayangkan atau pencapaian yang direncanakan maka disitulah tindakan korektif diperlukan.³⁵

B. Radio

1. Pengertian Radio

Radio diartikan sebagai media massa tercepat dan mampu dijangkau oleh khalayak ramai. Radio merupakan media massa elektronik tertua dan masih digunakan sampai saat ini. Radio sendiri mendapat julukan sebagai kekuasaan kelima atau “the fifth estate” karena mempunyai keistimewaan dibandingkan dengan media lain yaitu: radio siaran bersifat langsung, radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan dan radio siaran memiliki daya tarik.³⁶

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirim sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara, karena gelombang ini

³⁵ Fred R David, *Manajemen Strategi dan Konsep* (Jakarta: Perhelalindo, 2002), 104.

³⁶ Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: RajawaliPers, 2009), hlm. 3-4

tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). Radio merupakan sarana hiburan dan penyampaian informasi dengan audio. Pertengahan tahun 1930-an, Edwin Howard Armstrong, berhasil menemukan radio yang menggunakan frekuensi modulasi (fm). Radio fm baru muncul di masyarakat pada awal tahun 1960-an seiring dengan dibukanya beberapa stasiun radio fm.³⁷

Radio awalnya cenderung diremehkan dan perhatian kepada penemuan baru itu hanya terpusat sebagai alat teknologi transmisi. Radio lebih banyak digunakan oleh militer dan pemerintah untuk kebutuhan penyampaian informasi dan berita.

Beberapa ahli komunikasi massa, dan praktisi radio, kerap menyebutkan beberapa ciri radio sebagai salah satu medium komunikasi massa. ciri ini menempel pula pada kegiatan jurnalistik radio. Reportasi radio misalnya, harus memperhatikan karakter auditif, yang berbeda dengan media cetak (yang mengandalkan teks sebagai antaran pesan beritanya).³⁸

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan juga

³⁷ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta : prenadamedia Group, 2008)hlm. 4-5

³⁸ Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontenporer* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005)hlm. 101

bisa merambat lewat ruang hampa udara, gelombang ini tidak memerlukan medium atau pengangkut.³⁹

Radio merupakan salah satu bentuk dari komunikasi massa. Melalui radio komunikasi akan disampaikan oleh komunikator kepada khalayak banyak dapat berlangsung dalam waktu yang singkat. Komunikan akan menerima komunikasi secara bersamaan walaupun di tempat yang berbeda.

Radio merupakan media massa auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran sehingga isi siarannya bersifat sepintas lalu dan tidak dapat diulang, audiens tidak mungkin mengembalikan apa yang sudah dibicarakan oleh penyiar karena bersifat sepintas saja, karenanya informasi yang disampaikan oleh penyiar radio harus jelas dengan bahasa yang mudah dicerna oleh pendengar.⁴⁰

Radio sangat terkait dengan publik dan khalayak umum, peran media massa adalah mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Ada tiga bentuk kebutuhan, yaitu informasi, pendidikan dan hiburan. Tidak terpenuhinya salah satu kebutuhan tersebut akan membuat radio kehilangan fungsi sosial, kehilangan pendengar dan akhirnya akan digugat masyarakat sebab tidak memiliki fungsi bagi khalayak. Ketiga fungsi dikenal dengan konsep *Radio for Society*.

³⁹ Asep Syamsul & M. Romli, *Dasar-dasar Siaran Radio* (Bandung: Nuansa, 2009), Hlm 21.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 21

Adapun yang pertama, radio sebagai media penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain, dengan menyebarkan informasi dengan radio misalnya pemerintah dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang bahaya dari nyamuk demam berdarah.

Kedua, radio sebagai sarana mobilisasi pendapat publik untuk mempengaruhi kebijakan, dengan adanya dialog interaktif melalui radio di beberapa acara, suara masyarakat bawah akan diterima oleh pihak terkait sehingga dapat ditindak lanjuti secara langsung.

Ketiga, radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat yang berbeda/diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan.⁴¹

Masyarakat tentunya juga memiliki selera dalam hiburannya masing-masing, seperti melalui lagu, candaan penyiar, maupun isi dari program radio tersebut. Radio melalui sarana hiburan juga agar dapat menambah kedekatan antara penyiar dengan para pendengar radio kedepannya serta agar dapat mendapatkan nilai tersendiri.

Pendengar tentunya akan merasakan imajinasi melalui hiburan yang disajikan oleh radio dengan berbagai cara didalam siaran tersebut. Banyaknya persaingan didalam program hiburan tentunya akan menjadi persaingan dalam penyiaran radio. Hal ini akan sangat berpengaruh bagaimana cara radio untuk

⁴¹ Masduki, *Jurnalistik radio: "Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar"* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2001), hlm. 3

saling meraih para pendengar dalam siarannya melalui programnya yang dapat menghibur para pendengar nantinya.

2. Jenis-Jenis Radio

Salah satu jenis media massa dengan metode satu arah dalam menyampaikan pesan seperti informasi maupun hiburan kepada masyarakat dengan jangkauan tertentu adalah radio. Dengan adanya inovasi perkembangan pada radio. Radio sebagai komunikasi massa, yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat memiliki beberapa jenis yakni sebagai berikut:

a. Berdasarkan Frekuensi

Spektrum frekuensi dapat diasumsikan sebagai jalur atau jalan tempat merambatnya sinyal yang membawa suara dan sebagainya.⁴² Menurut Undang-undang penyiaran, spektrum frekuensi radio adalah kumpulan pita frekuensi radio yang berbentuk gelombang elektromagnetik serta memiliki lebar tertentu.

Pertengahan tahun 1930-an, Edwin Howard Armstrong, berhasil menemukan radio yang menggunakan frekuensi modulasi (fm). Radio penemuan Armstrong berbeda dengan radio yang banyak di pasaran ketika itu yang menggunakan frekuensi am (*amplitude modulation*). Radio FM memiliki kualitas suara yang lebih bagus, jernih dan bebas dari gangguan siaran (*static*).⁴³

⁴² Morissan. M.A, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2008), hlm. 33.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 34

b. Berdasarkan Penyelenggara

Berdasarkan penyelenggara radio dibagi pada beberapa instansi, sebagai berikut:

1) Radio Milik Negara

Stasiun penyiaran publik adalah yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan kepada masyarakat. Radio Republik Indonesia adalah stasiun radio milik pemerintah Indonesia.

Didirikan pada tanggal 11 September 1945, dengan slogan “*Sekali Mengudara Tetap Mengudara*”.⁴⁴ Sebelum menjadi Lembaga Penyiaran Publik selama hampir 5 tahun sejak tahun 2000, RRI berstatus sebagai Perusahaan Jawatan (Perjan) yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tidak mencari untung.

2) Radio Swasta

Radio swasta tergolong dalam stasiun penyiaran swasta. Radio swasta didirikan dengan modal awal yang seluruhnya dimiliki oleh warga negara atau badan hukum Indonesia yang bisa saja berbentuk perseroan terbatas (PT).

⁴⁴ Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 3.

c. Radio Komunitas

Radio komunitas, memiliki karakteristik yang berbeda dengan siaran radio komersial. Terutama pada aspek kepemilikan, pengawasan, serta tujuan dan fungsinya. Radio komunitas bersifat independen, tidak komersial, daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, dan untuk melayani kepentingan komunitasnya.

The National Community Radio Forum (NCRF) mengemukakan manfaat dan fungsi dari radio komunitas. Dalam hal ini, jenis radio yang menjadi objek penulis dalam melakukan penelitian ini adalah radio yang dikelola swasta yang berada di Panyabungan kota, tepatnya di desa Huta Siantar dengan nama radio Start fm.⁴⁵

3. Fungsi Radio

Sama halnya dengan media massa lainnya, radio juga pada dasarnya mempunyai fungsi. sebagai berikut: Fungsi Penerangan, Fungsi Pendidikan, Fungsi Hiburan, Sarana Propaganda Sekalipun radio siaran bersifat auditif, yang hanya bisa didengarkan, tapi bukan berarti radio siaran tidak bisa menjalankan fungsinya sebagai media penerangan.

Radio dianggap sebagai media yang mampu menyiarkan informasi yang memuaskan walau hanya dilengkapi dengan unsur audio. Radio siaran dapat menjalankannya dalam bentuk siaran berita, wawancara, editorial udara, reportase langsung, *talk show* dan lain-lain-lain.

⁴⁵ Tika Mutia, *Manajemen Media* (Bandung: Arsad Perss, 2012), hlm, 96.

Sebagai media pendidikan, radio siaran merupakan sarana yang ampuh untuk menyiarkan acara pendidikan khalayak secara meluas dan serempak. Sebagian alokasi waktu siaran juga di isi oleh acara-acara hiburan bisa berupa musik maupun drama radio. Radio siaran merupakan sarana propaganda, bisa terlihat dengan banyaknya pemasang iklan yang memilih radio siaran sebagai sarana pemasangan iklannya.⁴⁶

4. Ciri-Ciri Radio

Radio memiliki ciri khas tersendiri yakni bersifat audio namun bisa mendekati visual karena pendengar menjadi terbawa dalam sebuah program acara radio. Komunikasi yang terdapat dalam radio sama halnya dengan komunikasi massa yang lain karena radio merupakan salah satu media massa, oleh karena itu radio juga memiliki beberapa sifat dari media massa, yakni meliputi:⁴⁷

- a. **Publisitas:** disebarakan kepada publik, khalayak umum dan orang banyak, tidak adanya batasan yang ingin mendengarkan radio, semuanya tinggal *audience* yang menentukan sikapnya sendiri apakah akan mendengarkan atau tidak ada unsur pemaksaan.
- b. **Universal:** yang bersifat umum yang membahas tentang aspek kehidupan yang dialami oleh masyarakat umum, baik berkenaan dengan dunia bisnis, hubungan sosial, mengenai pesona hayati dan lain sebagainya.

⁴⁶ Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio*, (Bandung: Simbioasa Rekatama Media, 2013), hlm. 42-43

⁴⁷ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), Hlm. 79

- c. Periodisitas: yakni radio bersifat berskala atau tetap, misalkan Jawa Pos harian atau mingguan, di sebuah media radio pesan disampaikan hanya pada saat radio mengudara (*On Air*).
- d. Kontinuitas: keseimbangan atau terus-menerus sesuai dengan jadwal mengudaranya suatu radio, dan juga sebuah program siaran dari sebuah radio di setiap harinya.

5. Kelebihan dan Kelemahan Radio

Secara teknologi dan sosiologis radio dengan suara sebagai modal utamanya memiliki sejumlah kelebihan dan juga sekaligus kelemahan, berikut adalah kelebihan diantaranya:⁴⁸

- a. Sarana tercepat penyampain informasi dan hiburan
- b. Dapat diterima di daerah yang belum memiliki sambungan listrik
- c. Produksi siarannya singkat dan berbiaya murah
- d. Merakyat, harga pesawat murah, buta huruf bukan kendala dan bisa dibawa kemana saja.
- e. Pendengar yang buta huruf pun bisa memahami apa yang disampaikan oleh siaran radio. Jadi khalayak yang tidak berpendidikan pun bisa menikmati media ini, berbeda dengan koran yang memang khalayaknya harus bisa membaca.

⁴⁸ Masduki, *Menjadi Broadcaster Professional* (Yogyakarta: Pustaka Populer, 2004), hlm 16

- f. Bahasa yang digunakan bersifat bahasa tutur, jadi mudah dimengerti oleh pendengarnya.
- g. Pendengar tidak terbatas baik dari segi umur, pendidikan, wilayah dan sebagainya. Meskipun sekarang sudah banyak radio yang tersegmentasi.

Selain kelebihan komunikasi massa melalui radio juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya adalah sebagai berikut:⁴⁹

- a. Hanya bunyi tidak ada visualisasi yang tampak nyata
- b. Tergantung kondisi dan stabilitas udara di suatu lokasi, tidak bisa mengirim informasi secara mendetail
- c. Hanya sepintas lalu, sulit diingat dan tidak bisa didokumentasikan.
- d. Informasi yang disampaikan hanya sekilas dan tidak bisa diulang, jadi pendengar tidak bisa mengerti secara detail tentang berita yang disampaikan, karena memang bahasanya sederhana dan tidak didukung oleh visualisasi. Pendengarnya hanya bisa membayangkan saja.
- e. Jumlah berita yang disampaikan oleh radio terbatas tidak sebanyak media cetak (koran).

6. Eksistensi Radio Sebagai Lembaga Siaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Eksistensi adalah

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 16

suatu proses yang dinamis, menjadi atau mengada sesuai dengan kata eksistensi itu sendiri, yakni *exsistere* yang artinya keluar atau melampaui.⁵⁰

Lembaga adalah institusi atau pranata yang didalamnya terdapat seperangkat hubungan norma, nilai dan keyakinan nyata dan berpusat kepada berbagai kebutuhan sosial serta serangkaian sosial yang penting dan berulang.

⁵¹ Pada umumnya penggunaan kata lembaga tidak bisa dipisahkan dengan istilah lain yang berhubungan dengan organisasi, sosial, masyarakat karena merupakan kesatuan yang saling melengkapi.

Lembaga penyiaran adalah organisasi penyelenggara siaran, baik lembaga penyiaran pemerintah maupun lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang melakukan penyiaran atas suatu karya dengan siaran menggunakan transmisi dengan atau tanpa kabel atau melalui sistem elektromagnetik lainnya.⁵²

Maka adapun lembaga yang dimaksud penulis dalam hal ini adalah lembaga penyiaran, radio Start fm dimana radio adalah merupakan suatu lembaga penyiaran yang digunakan untuk sumber informasi bagi masyarakat. Dalam hal ini, eksistensi sebagai lembaga penyiaran adalah upaya yang dilakukan radio Start fm untuk mempertahankan keberadaannya sebagai salah satu sarana komunikasi massa yang tetap bertahan di masyarakat

⁵⁰ Tim DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 288.

⁵¹ Asep Syamsul & M. Romli, *Dasar-dasar Siaran Radio* (Bandung: Nuansa, 2009), Hlm 21.

⁵² M. Alwi Dahlan, *Manusia, Komunikasi, Komunikasi Manusia* (Jakarta: Kompas Media Nusantara: 2008), hlm. 660

ditengah berkembangnya penggunaan internet sebagai media informasi yang dianggap lebih, aktual dan mudah digunakan serta sebagai media komunikasi yang lebih mudah dan cepat.

7. Jenis Lembaga Penyiaran

Ada beberapa jenis lembaga penyiaran yang digunakan sebagai sarana pemberi informasi dan komunikasi bagi masyarakat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Penyiaran Publik: lembaga yang didirikan oleh Negara atas partisipasi publik yang berfungsi memberikan layanan kepentingan dan aspirasi publik serta bersifat independen, netral dan tidak komersial.⁵³

Lembaga penyiaran Publik memiliki prinsip sebagai berikut :

- a. Sifat menjangkau seluruh masyarakat tanpa adanya batasan geografis, sehingga daerah-daerah ekonomi miskin tetap mendapatkan layanan siaran.
 - b. Program diproduksi sendiri, tidak hanya mengikuti rating dan selera pasar
 - c. Mandiri tidak dipengaruhi pihak luar seperti pemerintah, partai politik ataupun pemodal.
 - d. Memberi kebebasan kepada pengelola lembaga penyiaran publik untuk membuat program sesuai tuntunan kreativitas.
2. Lembaga Penyiaran Swasta: lembaga yang bersifat komersial menggantungkan hidupnya dari pemasukan iklan. Warga negara asing

⁵³ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 108.

dilarang menjadi pengurus di lembaga penyiaran swasta, kecuali untuk bidang keuangan dan bidang teknik. Lembaga penyiaran swasta juga dapat melakukan penambahan dan pengembangan dalam rangka pemenuhan modal yang berasal dari modal asing.

3. Lembaga Penyiaran Komunitas didirikan oleh komunitas tertentu bersifat independen dan tidak bersifat komersial dengan daya pancar rendah, jangkauan wilayah terbatas, tidak ada campur tangan pihak luar. Modalpun bersumber pada dana suka rela, diperoleh dari kontribusi komunitas dan sumber yang lain yang sah dan tidak mengikat. Lembaga penyiaran komunitas tidak digunakan untuk mencari keuntungan materi, juga tidak menyajikan siaran iklan atau siaran komersil lainnya.
4. Lembaga Penyiaran Langganan, disiarkan khusus pendengar yang bersedia membayar (berlangganan) secara berkala.⁵⁴ Menggunakan satelit penyiaran langsung (*direct broadcast satellite*) dan kabel sebagai media penyalur dalam penyampaian program kepada konsumen. Pemutaran atau penayangan siaran tergantung pada ada atau tidaknya jaringan kabel yang terdapat pada wilayah bersangkutan.

C. Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat dapat diartikan dalam dua konsep, yaitu masyarakat sebagai tempat bersama dan masyarakat sebagai kepentingan bersama berdasarkan

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 108

kebudayaan dan identitas. Dalam bahasa Inggris masyarakat adalah *society* yang berasal dari bahasa *socius* artinya kawan, sedangkan kata masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu *syirk* artinya bergaul.⁵⁵ Adanya saling bergaul ini tentunya ada bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia seseorang melainkan oleh unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan.

Dengan demikian berarti dapat dikemukakan bahwa masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berintraksi menurut suatu sistem, adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan terikat oleh rasa identitas bersama. Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama sehingga dapat mengatur diri dengan menganggap setiap kelompok manusia tersebut sebagai kesatuan sosial dengan 24batas yang dirumuskan dengan jelas. Maka masyarakat yang dimaksud penulis dalam penelitian disini adalah masyarakat yang berada di desa Huta Siantar terkait minat masyarakat pada radio Start fm dengan strategi yang telah ditetapkan dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga siaran.

D. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syarif Nasution nim 101100008, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri, Padangsidimpuan,

⁵⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.115

dengan judul “ Peran Radio Start fm Sebagai Media Dakwah di Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Adapun hasil dalam penelitiannya menjelaskan bahwa radio memiliki peranan penting sebagai sarana atau media dakwah untuk masyarakat dengan menyiarkan siaran Islami yang dilakukan secara terus menerus dengan memperhatikan selera dakwah sesuai dengan minat masyarakat disamping fungsinya sebagai sarana informasi. Adapun yang membedakannya dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah bahwa penulis melakukan penelitian adalah subjeknya, dimana yang penulis teliti adalah Strategi Radio Start fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Lembaga Radio”.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sahnun Simamora dengan judul penelitian “Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Dalam Menggunakan Fasilitas Radio Proxy fm Untuk Menyampaikan Dakwah”. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui minat mahasiswa jurusan Komunikasi penyiaran Islam dalam menggunakan fasilitas radio Proxy fm sebagai sarana dakwah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, serta faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian non partisipan dengan pendekatan kualitatif.

Adapun hasil dalam penelitiannya adalah bahwa mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam menggunakan radio Proxy fm dalam menggunakan menyampaikan dakwah untuk menggunakan fasilitas Radio Proxy fm, mahasiswa juga telah dibekali dengan kemampuan menyiar dan berdakwah. Perbedaan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan yang dilakukan penulis sekarang terletak

pada subjek penelitian. Jika peneliti sebelumnya meneliti pada Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Dalam Menggunakan Fasilitas Radio Proxy fm Untuk Menyampaikan Dakwah, maka penulis melakukan penelitian mengenai strategi yang digunakan radio Start fm Panyabungan dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga radio yang diminati masyarakat.

Untuk memudahkan memahami perbedaan dan persamaan yang dilakukan penulis terhadap penelitian sebelumnya maka penulis membuat dalam bentuk table agar lebih mudah untuk dimengerti. Sebagai berikut:

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Peran Radio Start fm Sebagai Media Dakwah Di Panyabungan	Subjek penelitian yaitu peranan radio sebagai media dakwah Sedangkan penelitian yang dilakukan adalah strategi radio dalam mempertahankan eksistensi sebagai lembaga radio	Sama menulis tentang radio Start fm, sebagai media untuk dakwah dan komunikasi
2	Minat mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran islam dalam menggunakan fasilitas radio proxy fm untuk menyampaikan dakwah	Penelitian ini membahas mengenai minat mahasiswa dalam menggunakan radio proxy sebagai media dakwah. Penelitian yang dilakukan penulis berkaitan dengan strategi radio Start fm dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga radio	Penelitian yang dilakukan penulis juga berkaitan dengan minat masyarakat dalam mendengarkan radio sebagai sarana informasi dan bagaimana radio bisa terus eksis sebagai media komunikasi kepada masyarakat

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Radio Start fm berada di desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota. Alasan peneliti melakukan penelitian di desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota adalah radio tempat penelitian penulis merupakan satu-satunya radio yang terkenal di Kota Panyabungan, kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal, wawancara dengan objek penelitian, pengumpulan data hasil wawancara, analisis data, penulisan hasil penelitian, dan revisi.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁶ Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran. Tujuan penelitian deskriptif ini

⁵⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 36.

adalah membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁵⁷

Maka adapun yang dimaksud penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah menggambarkan secara rinci atau memaparkan apa saja program dan bagaimana Strategi radio Start fm Panyabungan dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga siaran radio yang diminati masyarakat utamanya di desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota.

C. Informan Penelitian

1. Subjek penelitian adalah yang berfokus pada pokok pembahasan ataupun inti masalah yang diteliti oleh penulis ataupun peneliti.⁵⁸ Subjek penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh radio dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga siaran radio yang diminati masyarakat.
2. Objek penelitian adalah yang menjadi pokok penelitian.⁵⁹ Objek yang dilakukan penulis dari penelitian ini adalah masyarakat pendengar radio start fm yang berada di desa Huta Siantar dan khususnya karyawan sebagai sumber data primer berikut ini merupakan pengurus radio Start fm
 - a) Khoiruddin Paslah Siregar, alamat Simangambat, Panyabungan, jabatannya adalah sebagai direktur PT. Radio Start Sراسي Swara
 - b) Roni R.H siregar, alamat Panyabungan Jae, jabatan merupakan penyiar radio

⁵⁷ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm.54.

⁵⁸ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya)* (Madura: Utm Press, 2013), hlm. 2.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 2

- c) Roy Samsuri Lubis, alamat Dalan Lidang, merupakan penyiar radio
- d) Jell Star, berdomisili di Pagaran, jabatannya sebagai seorang *music director*
- e) Hasmar Lubis, beralamatkan di Panyabungan Jae, sebagai reporter
- f) Sakban Azhari Lubis, alamat di Panyabungan Jae, penyiar radio
- g) Feby Borumunthe, alamat di Kayu jati, Panyabungan
- h) Icha hasby, alamat panyabungan II
- i) Ade bathra alamat puncak, Panyabungan
- j) Riska rahmadani lubis, alamat aek lapan panyabungan

D. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data itu diperoleh. Penelitian ini mengandalkan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang paling utama dan harus didapatkan seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan peneliti terhadap sebuah masalah dan untuk mendapatkan pemecahan masalah.⁶⁰ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Khoiruddin Paslah Siregar, alamat Simangambat, Panyabungan, jabatannya adalah sebagai direktur PT. Radio Start Sراسي Swara
- b) Roni R.H siregar, alamat Panyabungan Jae, jabatan merupakan penyiar radio
- c) Roy Samsuri Lubis, alamat Dalan Lidang, merupakan penyiar radio
- d) Jell Star, berdomisili di Pagaran, jabatannya sebagai seorang *music director*

⁶⁰ *ibid.*, hlm. 4

- e) Hasmar Lubis, berlamatkan di Panyabungan Jae, sebagai reporter
- f) Sakban Azhari Lubis, alamat di Panyabungan Jae, penyiar radio
- g) Feby Borumunthe, alamat di Kayu jati, Panyabungan
- h) Icha hasby, alamat panyabungan II
- i) Ade bathra alamat puncak, Panyabungan
- j) Riska rahmadani lubis, alamat aek lapan panyabungan

2. Data Sekunder:

Data Sekunder dalam penelitian merupakan data yang digunakan sebagai pelengkap atau pendukung data. Adapun data pendukung dalam penelitian yang dilakukan penulis disini adalah masyarakat yang mendengarkan radio tersebut, serta data yang tersedia atau sudah terkumpul untuk suatu data sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam aktivitas penulisan skripsi yang dilakukan penulis, sebab kegiatan ini menentukan keberhasilan suatu penulisan. Karena validitas nilai sebuah penulisan sangat ditentukan oleh data. Maka dalam penulisan ini penulis mencari data, adapun dalam bentuk pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu:

1. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶¹ Atau sering juga dikatakan sebagai metode yang digunakan untuk menghimpun data penulisan

⁶¹*Ibid.*, hlm. 70.

melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi, yang digunakan penulis adalah observasi non partisipan.⁶²

Observasi non partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya observer tidak ikut ambil bagian dalam hal yang diteliti. Sedangkan observasi Partisipan adalah dimana penulis ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti.⁶³ Maka adapun jenis observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu peneliti hanya, yakni mengutamakan teknik pengumpulan data melalui observasi peran serta atau pelibatan (*participant Observation*).

2. Wawancara: Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi.⁶⁴ Ada dua jenis wawancara yaitu terstruktur dan tidak terstruktur, terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara terperinci dan tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas, tidak menggunakan pedoman yang tersusun..

Adapun jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara akan dilakukan penulis kepada informan sebagai sumber data primer adalah direktur, penyiar, *music director*.

⁶²Sukardi, *Metodologi Penulisan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara,2007), hlm. 75.

⁶³*Ibid.*,hlm. 75.

⁶⁴*Ibid.*,hlm. 83.

3. Dokumentasi: Pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan dan referensi lain.⁶⁵

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilaksanakan dengan cara kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif (paparan) dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:⁶⁶

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan.
2. Reduksi data yang dilakukan dengan jalan, membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga hingga tetap berada di dalamnya.
3. Menyusun redaksi data menjadi satu susunan kalimat yang sistematis.
4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah diklasifikasikan maka diadakan pemeriksaan keabsahan data sehingga mengetahui mana data yang harus dibuang.

G. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari penulisan kualitatif. Penjaminan keabsahan dapat dilakukan dengan triangulasi (perbandingan atau pengecekan informasi dari sumber yang berbeda), perpanjangan pengamatan yang akan dilakukan peneliti dan meningkatkan

⁶⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 60.

⁶⁶Burhan Ashshofa, *Op. Cit.*, hlm. 190.

ketekunan dalam penelitian.⁶⁷ Diantara teknik menjamin keabsahaan data yang dilakukan penulis yakni:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Membandingkan hasil wawancara dan hasil observasi, atau membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan secara pribadi membandingkan wawancara dengan dokumen yang ada.⁶⁸ Teknik triangulasi merujuk pada suatu proses pemanfaatan persepsi atau pendapat yang beragam untuk mengklarifikasi makna.

Pada prinsipnya triangulasi merupakan model pengecekan data untuk menemukan apakah sebuah data benar-benar sesuai dengan fakta. Sehingga kenyataan dan kejanggalan yang ada di lapangan perlu diuji kebenarannya. Dengan teknik ini maka penulis akan menggunakan triangulasi sumber yaitu membanding dan mengecek ulang derajat informasi yang diperoleh peneliti dari sumber yang berbeda.

2. Perpanjangan Keikutsertaan Pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan pengamat berarti peneliti kembali ke lokasi penelitian. Melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Bertujuan untuk

⁶⁷*Ibid.*, hlm. 37

⁶⁸Burhan Bungin, *Metode Penulisan: Format-format Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: AUP, 2013), hlm. 229.

menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁶⁹

Perpanjangan keikutsertaan pengamatan dilakukan penulis dalam penelitian ini untuk mengecek kembali apakah data yang diberikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

3. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan ibarat mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak.⁷⁰ Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka penulis akan memberikan data penelitian dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

⁶⁹*Ibid.*, hlm. 229

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 272.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Letak geografis PT Radio Start fm

PT. Radio Start Sراس Swara (Start 102,6) fm salah satu media elektronik yang beroperasi di Kabupaten Mandailing Natal Propinsi Sumatera Utara, dengan berbagai program, prioritas programnya segmen pemberitaan dengan menerbitkan portal berita online Start News dan Start News Channel, merupakan portal berita resmi Start 102,6 fm yang terbit sejak 15 Mei 2007.

Awalnya media online Start news dan Start news channel berkantor di Jl Jenderal Besar Abdul Haris Nasution Lintas Timur Gunung Tua hingga di tahun 2012 Radio Start 102,6 fm memiliki gedung sendiri yang beralamat di Jalan AMD Lama Kelurahan Kota Siantar Panyabungan Mandaiing Natal. Radio Start 102,6 fm Sangat mudah untuk dijangkau, yakni :¹

- a) Frekuensi Radio Start : 102,6 fm
- b) Layanan SMS dan telepon : 0813 52714499 / 082272651111
- c) *Instagram* : redaksiStartnews
- d) *Facebook* : Startfm Madina
- e) *E-mail* : StartFMpanyabungan@yahoo.com

¹ <https://startfmmadina.com> Di Unduh Pada Kamis, Tanggal 10. Juni , Pukul. 18.00 Wib

2. Sejarah Singkat Radio Start fm

Radio start fm, adalah lembaga penyelenggaraan siaran radio yang berdiri tahun 2007. Dengan rangkaian proses yang merupakan tahapan dari pendiri radio ini diawali dengan Analisa kemungkinan dan kelayakan serta potensi akses yang memadai dari subyek maupun obyek prioritas secara khusus, sharing informasi keberbagai lembaga penyiaran yang telah mempunyai pegalaman di media komunikasi elektronik juga menjadi agenda urgen dari proses pencapaian keinginan atas pendiri radio ini.⁷¹

3. Maksud dan Tujuan Radio Start fm

Tujuan pendiri radio Start fm di Kabupaten Mandailing Natal nantinya akan menjadi salah satu fasilitas untuk mencapai program pembangunan pemerintah, ekspansi seni dan budaya, ekonomi hukum sosial masyarakat, pendidikan dan entertainmen yang propesional hingga akhirnya selluruh tahapan proses pembangunan nasional khususnya pembangunan Kabupaten Mandailing Natal secara menyeluruh.

4. Visi dan Misi Start fm

- a. Visi radio Start fm adalah terwujudnya pembangunan sumber daya manusia seluruhnya, yang cerdas, terampil, mandiri dan sejahterah
- b. Misi radio Start fm adalah:
 - 1) Mewujudkan pembangunan sumber daya manusia seutuhnya

⁷¹ Khoiruddin Faslah Siregar S.Sos, Wawancara, Selasa 8 juni 2021, pukul 12.00

2) Mewujudkan masyarakat yang cerdas secara nasional khususnya masyarakat Mandailing Natal

5. Semboyan Radio Start fm

Untuk mewujudkan visi misi, radio Start fm mempunyai semboyan “Satu Kata Penuh Makna Pasti Selalu Di hati”. Maksudnya dengan semboyan ini Radio Start fm nantinya akan menjadi mitra partner, milik atas kebutuhan jiwa dan harapan hati pendengarnya.

6. Segmentasi Pendengar

Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak Khoiruddin Faslah Siregar S.Sos, selaku pendiri Start fm menyatakan bahwa: Masyarakat kabupaten Mandailing Natal berdasarkan data BPS 2006, potensi pendengar di wilayah ini sebesar: 413. 750. Dari jumlah tersebut radio Start FM memilih segmentasi pendengar yang berusia antara 15-45 tahun berjumlah 134.155 jiwa dengan komposisi jenis kelamin.⁷²

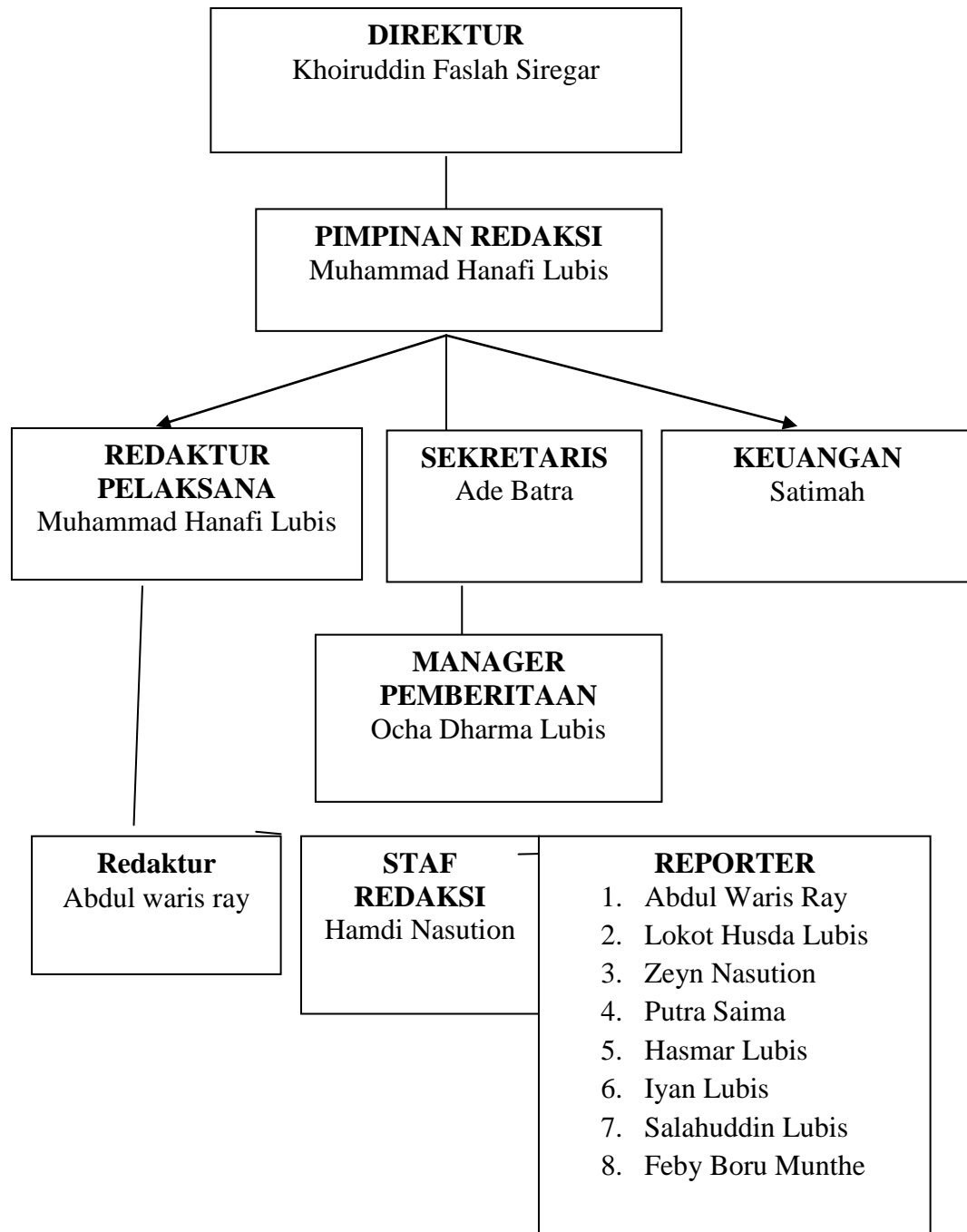
Laki-laki : 65.021 jiwa

Perempuan : 67.134 jiwa

⁷² <https://startfmmadina.com> Diunduh pada senin, tanggal 05 juli pukul. 24.00 Wib

7. Struktur Kepengurusan Radio Start fm

Berikut ini merupakan struktur kepengurusan radio Start fm.⁷³



⁷³ <https://startfmmadina.com> Diunduh Pada Senin, Tanggal 05 Juli Pukul. 24. 00 Wib

8. Sarana dan Prasarana di Radio Start fm

Sarana menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berarti alat atau media atau segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dsb). Berikut ini sarana dan prasarana yang tersedia di radio Start fm. Adapun peralatan yang digunakan dalam proses produksi siaran radio Start fm yaitu:

- a. *Komputer*: Komputer tentu saja perangkat dasar radio, berguna untuk memasukkan input dan memproses data dengan mengeluarkan hasil *output* yang kita inginkan dan bekerja secara otomatis. Dikerjakan dengan *software* atau aplikasi dan tersimpan melalui media penyimpanan data.
- b. *Mixer* adalah alat pengatur, pengolah dan perekam suara. Dengan menggunakan *mixer*, suara yang tadinya kurang bagus, *trouble* dan *noise* akan disempurnakan.
- c. *Microfon* merupakan alat untuk mengubah gelombang bunyi atau suara menjadi gelombang listrik kemudian menyiarkannya melalui pengeras suara (*speaker*) atau alat perekam.
- d. *Headphone* merupakan alat dengar yang berfungsi sebagai *guide* bagi *reporter* untuk mendapatkan pengarah atau menyimak suara-suara hasil rekaman berita. *Headphone* juga berguna untuk memonitoring kekuatan volume suara penyiar.
- e. Telepon *Hybrid* merupakan sebuah alat yang mengkonversi sambungan telepon biasa ke mixer siaran. Dengan ini, penyiar bisa berkomunikasi langsung dengan

pendengar Biasanya *hybrid* diaktifkan sebelum *fader mixer* digeser keatas, hal ini mengantisipasi adanya bunyi yang tidak diinginkan terdengar oleh pendengar radio.

f. *Transmitter*: yaitu media yang digunakan sebagai pemancar.⁷⁴

B. Temuan Khusus

1. Program Acara Siaran Stasiun Radio Start fm

Keberhasilan stasiun radio dalam mengelola acara dan pengaturan jadwal siaran menjadi tujuan utama dari penyelenggaraan radio. Untuk menarik minat para pendengar agar tetap setia dalam mendengarkan radio, maka setiap radio tentu memiliki program unggulan yang disajikan.

Peluang dimungkinkan untuk menarik perhatian para pendengar adalah pembuatan acara yang mampu menjawab kebutuhan para pendengar dan penjadwalan acara yang tepat baik dari segi waktu maupun kondisi sosio psikologis pendengar.

Sebagai media infomasi dan komunikasi susunan acara untuk setiap acara tentu harus diperhatikan agar tersaji sesuai kebutuhan hiburan dan informasi bagi pendengar. Berikut ini merupakan acara siaran yang disajikan radio Start fm.⁷⁵ Dalam observasi yang dilakukan penulis ada program religi, program tembang kenangan dan dan program hits lagu kekinian serta berita teraktual.

⁷⁴ <https://startfmmadina.com> Diunduh Pada Senin, Tanggal 05 Juli Pukul. 24. 00 Wib

⁷⁵ <https://startfmmadina.com> Di Unduh Pada Kamis, Tanggal 10. Juni , Pukul. 19. 00 Wib

Dari hasil observasi penulis, penulis menemukan ada dua format siaran yang digunakan di radio Start fm, yakni *news/informasi* 60%, hiburan 40%. Kemuadian format musik dengan semua jenre musik yang disiarkan, program acara radio sebagai berikut :

- a. Fajar Imani: Program religi suguhan dakwah yang disrasikan dengan irama kasidah, membuka siaran pagi Start fm.
- b. Bulletin pagi: Berita pagi yang disiarkan langsung dari radio KBR 68 H Jakarta
- c. Musik & informasi: Program news persembah tim redaksi Start News dengan berita actual yang diselaraskan dengan tips, kiat dan informasi terkini dengan hits musik pop
- d. Musik tiga warna: Lagu dangut, Hindustan dan mandailing
- e. Musik Nusantara: Lagu daerah dilengkapi onformasi tentang khasanah keberagaman budaya dan khas daerah
- f. Cakrawala informasi siang: Program menyajikan info unik dengan segmen yang berbeda setiap harinya, paduan berita dan music hits 2000 an.
- g. Musik & informasi: Berita aktual oleh tim redaksi Start fmdan pojok redaksi disrasikan dengan tembang lawas decade 70-90 an
- h. 100% lagu lawas
- i. 100% lagu hits
- j. Senja Imani: Program religi, dakwah, pengajian al-Quran, mutiara qalbu, permata hati, puisi islami dan pop religi

- k. Ketabo-ketabo: Program budaya menyajikan adat istiadat, gonjak sianyang, pantun dan lain lain dalam Bahasa mandailing.
- l. Top news: 10 berita populer dipadu dengan lagu pop
- m. Digoda Start: Lagu dangdut klasik
- n. Senandung Malam Start fm: Program musik sendu special suguhan lagu pilihan pendengar

Dalam pembuatan jadwal dan acara pada radio siaran membutuhkan penanganan yang serius. program yang berkaitan dengan jadwal dan acara harus disesuaikan kondisi wilayah yang terbatas. Radio lazimnya melayani segmen pendengar yang terbatas, dan dengan jangkauan siaran yang terbatas pula.

Lokalitas memudahkannya menjalin intensitas hubungan dengan pendengar, sehingga fanatisme pendengar mudah dibangkitkan. Dengan acara-acara maupun penjadwalan program yang mampu memenuhi kebutuhan pendengar secara lokalitas maka akan menjamin efektivitas acara maupun penjadwalan program yang ditujukan dapat diterima pendengar, baik pesan yang bersifat komersial maupun non komersial pada segmen tertentu.

Namun permasalahan yang timbul adalah pengelola radio siaran tak bisa menutup mata bahwa keinginan untuk memperluas jangkauannya menjadi lebih kuat dalam menyiarkan siaran hingga secara nasional.

2. Strategi Radio Start fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagaimana Lembaga Radio

Menampilkan format siaran yang sesuai dengan target pendengar sebagai jaminan konsistensi siaran dalam rangka untuk menjaga persaingan dengan radio siaran lain. Format diupayakan yang sesuai dengan kebutuhan pendengr baik secara emosional maupun psikologis dari segi. Durasi waktu, siaran dengan segmen tertentu, acara-acara unggulan yang berbeda dari program radio siaran lain. Adalah merupakan strategi agar radio bisa tetap mempertahankan eksistensinya.

Program siaran dalam merumuskan acara dan penjadwalan juga tidak kalah pentingnya dalam strategi pengelolaan radio siaran. Strategi dalam merumuskan program acara radio. siaran adalah

- a. materi yang disusun harus sesuai dengan kebutuhan pendengar dan selalu bersifat aktual. Acara disusun secara interaktif dan memikat pendengar baik dari segi pengaturan waktu maupun segmen pada jam siar utama, memadukan hal yang kreatif dengan melibatkan orang-orang yang populer, mampu meningkatkan partisipasi pendengar untuk melakukan seperti apa yang pengelola inginkan.⁷⁶
- b. pengaturan judul sebuah acara. Dalam pengaturan judul acara perlu diperhatikan hal-hal yang menyangkut prinsip, bahasa, dan sifat siaran yang

⁷⁶ Ade Batra Lubis wawancara dengan Sekeretaris redaksi, Rabu 9 Juni 2021, Pukul 02.00

akan disampaikan ke pendengar. Disamping itu perlu juga diperhatikan pembuatan jadwal yang bersifat bulanan dan harian.

Dari hasil wawancara kepada bapak Pimpinan redaksi/editor Muhammad Hanafi Lubis di Radio Start fm dan ibu Ocha Dharma Lubis, manager pemberitaan sesuai dengan rumusan masalah tentang strategi dalam mempertahankan eksistensinya sebagaimana lembaga radio, yaitu :⁷⁷

a. Strategi Kesesuaian

Strategi yang dilakukan di radio Start fm pada program siaran meliputi penjadwalan dan tipe program yang cocok untuk para pendengar dan untuk mempertahankan minat pendengar di program siaran tersebut. selain lebih memperhatikan ke konten program juga memperhatikan pemilihan lagu yang cocok pada jam siaran untuk para pendengarnya, kemudian juga untuk menyesuaikan minat para pendengar yang lebih menginginkan berinteraksi antara penyiar dan pendengar. Dalam wawancara dengan ibu Ocha Dharma Lubis, manager pemberitaan, beliau menyampaikam bahwa:

“agar supaya masyarakat terus tertarik dengan acara yang kita sajikan, maka yang terpenting adalah selalu memberikan acara yang sesuai dengan khalayak, baik itu sesuai jadwal acara dengan isi acara, misal acara pagi kita buat acara religi, karena sehabis subuh biasanya orang-orang suka mendengar siraman qalbu, atau jika siang kita buat acara lagu lagu hits untuk membakar semangat orang bekerja dan malam kita buat senandung yang lagu yang bisa membuat pendengarnya lebih

⁷⁷ Muhammad Hanafi Lubis ,Wawancara dengan Pimpinan redaksi/editor Rabu 9 Juni 2021, Pukul 14.00

merasa santai untuk tidur, selain itu kita juga harus menyesuaikan acara dengan target pendengar, supaya selalu jadi radio yang disukai.”⁷⁸

Selain daripada itu program radio harus mampu dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian. Jumlah stasiun radio yang semakin banyak mengharuskan pengelola radio semakin jeli membidik audiens. Setiap program harus mengacu kepada kebutuhan audiens.

Bagi masyarakat, acara tentu menjadi daya tersendiri agar setia menjadi pendengar, masyarakat suka mendengarkan radio jika acara yang disajikan mampu memberikan informasi terkini dan mengedukasi pendengarnya lebih dari itu masyarakat harus ada keseuaian acara dengan jam siaran, pengaturan jadwal yang tepat juga membuat masyarakat hapal dengan jadwal pavorit.

“saya suka mendengar radio, biasanya pagi mendengar ceramah, setelah solat shubuh, saya menyukainya karena mulai dari dulu sebelum saya punya tv sudah terbiasa mendengarkan radio. Acara ceramahnya bisa menambah pengetahuan kita. Musik religinya menenangkan hati. Setiap pagi saya mendengarkan radio, itu sudah seperti kebiasaan setiap hari”⁷⁹

b. Strategi Pembentukan Kebiasaan

Dalam menjalankan strategi kebiasaan yaitu konten, program, penyiar dan lagu harus dibuatkan semarik mungkin. Strategi pembentukan kebiasaan pada program. Pembentukan program mengacu kembali kepada konten dan pemilihan lagu yang disajikan pada program siaran dan cara penyiar nya membawakan programnya secara jelas:

⁷⁸ Ocha Dharma Lubis, Wawancara Dengan Manager Pemberitaan, Senin 05, Juli 2021, pukul 13.00

⁷⁹ Wahyudin, Wawancara dengan masyarakat, selasa, 13 juli 2021 pukul 14.00

“setiap acara harus dibuat menarik, jelas susunan acara jelas jadwal program, jangan sembarang diubah, konten yang disajikan harus mampu membuat masyarakat tertarik, penyiar harus menyiarkan dengan bahasa yang jelas, sehingga masyarakat terbiasa mendengar radio dan terus tertarik dengan setiap acara yang dibuat”.

Penjadwalan dan pembawaan penyiar yang menarik bisa membuat masyarakat semakin terbiasa dengan acara radio, ditambah dengan acara yang kreatif dan edukatif serta menghibur dapat menarik masyarakat agar terus dan terbiasa mendengarkan radio. Kebiasaan mendengarkan radio akan berdampak pada pemasangan iklan di radio. Oleh karena itu penjadwalan acara radio tentu dikondisikan dengan kebiasaan pendengar.

“radio Start Fm selalu menjadi teman kalau bekerja, lagu lagunya enak didengar, apalagi acara ketabo- ketabo, saya sangat suka acara itu dan bahkan hapal jadwalnya. Musik mandailing khas kita, lagu lagu tapsel sambil duduk minum kopi diwarung, setelah selesai bekerja paling pas mendengarkan music dengan lagu lagu tekini”⁸⁰

c. Strategi Pengontrolan Arus

Penyesuaian jadwal yang sesuai pada waktu jam siaran karena kalau siaran terus-menerus memungkinkan para pendengar akan bosan jadi harus bisa membaca keadaan dari pendengarnya dalam melaksanakan strategi pengontrolan arus pendengar yaitu penyiarannya berperan penting untuk menghidupkan program. Strategi pengontrolan arus ini yaitu agar pendengar tidak bosan mendengarkan siaran.

⁸⁰ Syamsul, Wawancara dengan Masyarakat minggu, 18 juli 2021 pikul 16.00

d. Strategi daya penarik massa

Strategi daya penarik massa di sini yaitu dari konten tapi yang lebih penting itu penyiar dan penyajian informasi selama bisa di terapkan untuk mempertahankan penting takaran segmennya itu pas dari dulu sampai sekarang. pendengar pun tidak hanya dari kalangan tua tetapi ada juga dari kalangan anak muda yang suka mendengarkan program yang disajikan itu menjadi daya tarik massa untuk tetap bertahan. Ketika Wawancara dengan Pimpinan redaksi/editor Muhammad Hanafi mengatakan, bahwa:

“cara semaksimal mungkin untuk menarik perhatian pendengar adalah dengan membenahi program siaran semenarik mungkin dan sesuai dengan kebutuhan pendengar. Perbedaan minat dan hal yang disukai oleh pendengar harus diperhatikan oleh radio siaran. Sehingga semuanya dapat diakomodir dalam program yang disajikan.

Pengelolaan dengan menggunakan saluran *online* sangat menjanjikan bagikemajuan radio siaran. Kondisi masyarakat saat ini sudah sangat memungkinkan untuk meng-akses radio melalui komputer maupun telpon seluler, hampir seluruh ponsel memberikan fasilitas radio di dalamnya.

e. Iklan Radio Start fm

Radio adalah Media yang fleksibel. Pengiklan dapat menyiarkan iklannya sesuai dengan jam-jam siaran yang dikehendaki. Radio adalah Media yang Murah. Umumnya tarif iklan radio ditetapkan berdasarkan *rating position-*

nya. Dengan demikian terdapat perbedaan tarif yang mencolok antara *top-rated stations* dengan yang lainnya.⁸¹

Iklan atau *advertising* dapat didefinisikan sebagai setiap bentuk komunikasi nonpersonal mengenai suatu organisasi, produk, servis, atau ide yang dibayar oleh satu sponsor yang diketahui. Iklan adalah sebuah hasil kreatifitas dan bentuk promosi atau sarana komunikasi yang menyampaikan pesan dari produsen kepada konsumen.⁸² Dan iklan juga diartikan dengan dapat membangun dan menciptakan citra merek (*trademark*) itu sebabnya iklan dapat dikemas dan di udara serta ditayangkan dengan berbagai ragam kemasan, ucapan.

Rancangan penayangan suatu program produk iklan broadcasting televisi maupun pada radio penyiaran, banyak mempunyai keterkaitan integritas padaseluruh sumber daya manusia. Untuk dapat menghasilkan sebuah produksi. Disaat itulah semua jajaran membentuk suatu “*Team works*” antara team kreatif, team marketing dan team promosi untuk perencanaan suatu penayangan atau penyiaran dari sebuah produk program baru. Iklan atau *advertising* dapat didefinisikan sebagai setiap bentuk komunikasi nonpersonal mengenai suatu organisasi, produk, servis, atau ide yang dibayar oleh satu sponsor yang diketahui.

⁸¹ <https://startfmmadina.com> Di Unduh Pada Kamis, Tanggal 10. Juni, Pukul. 19.00 Wib

⁸² Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio*, (Bandung: Simbioasa Rekatama Media, 2013), hlm.

Namun demikian, bukan hanya *rating position* yang menentukan tarif, daya beli segmen atau kualitas segmen khalayak sasaran, skala pasar, dan *share of audience* pun ikut menentukan. Karena biaya penyiarannya relatif lebih murah dibandingkan dengan media lainnya, pengiklan dapat menyiarkan iklan tersebut beberapa kali.

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan diketahui bahwa rincian harga iklan di radio Start fm adalah 15.000,-/spot, 7 spot x Rp. 15.000-x 30 hari + Rp. 3.150.000 terbilang (tiga juta seratus lima puluh ribu).⁸³

C. Analisis Pembahasan

Analisis Pada penelitian kali ini penulis akan menyajikan data yang diperoleh dengan lengkap dan terperinci dari hasil observasi dan wawancara semi terstruktur yang telah dilakukan oleh peneliti pada objek penelitian yaitu strategi yang digunakan radio Start fm Panyabungan dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga radio yang diminati masyarakat.

Radio yang beroperasi di Kabupaten Mandailing Natal Propinsi Sumatera Utara. Radio telah berdiri tahun sejak 2007 dengan semboyan “Satu Kata Penuh Makna Pasti Selalu Di hati” serta visi misi untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mewujudkan masyarakat yang cerdas seutuhnya. Telah menyajikan acara-acara yang terjadwal agar sesuai dengan target pendengar sebagai

⁸³ Ocha Dharma Lubis, Wawancara dengan Manager Pemberitaan/Program , Rabu 09 Juni 2021, Pukul 02.00

jaminan konsistensi siaran dalam rangka untuk menjaga persaingan dengan radio siaran lain.

Format kebutuhan acara disesuaikan untuk menarik perhatian para pendengar dengan membuat acara yang mampu menjawab kebutuhan para pendengar dan penjadwalan acara yang tepat baik dari segi waktu maupun kondisi sosio psikologis pendengar.

Selain daripada itu pendekatan kepada pendengar dengan memberikan hiburan yang bervariasi tentu sangat mempengaruhi ketertarikan pendengar agar terus mendengarkan radio. Radio sebagai media yang informatif dan komunikatif dengan fasilitas interaksi by phone, SMS dan media sosial juga mampu membentuk hubungan timbal balik antara pendengar.

Pembuatan strategi yang tentunya sudah disesuaikan dengan keadaan perkembangan. strategi yang harus diterapkan adalah menyeimbangkan antara hiburan dan kebutuhan masyarakat terhadap informasi teknologi dan pengetahuan terbaru. Untuk memenangkan sebuah persaingan, maka diperlukan sebuah strategi khusus. Salah satunya dengan merujuk pada sebuah program acara radio agar mempertahankan eksistensinya dengan cara mempertahankan program dan pendengar, dengan menerapkan lima strategi yaitu kesesuaian, pembentukan kebiasaan, kontrol arus pendengar, penyimpanan program dan daya penarik massa.

Jadi strategi penyiaran merupakan suatu perencanaan dan metode dalam memberikan informasi kepada khalayak umum (pendengar) secara tepat, efektif, dan efisien melalui pemancar dalam usaha yang bertujuan untuk dapat mempertahankan

posisi kekuatan dari para pesaing yang ada baik untuk sekarang maupun masa yang akan datang, sehingga dapat tetap berkembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terkait strategi radio Start Fm panyabungan dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga siaran radio yang diminati masyarakat. Tersebut yaitu :

1. Siaran radio start fm

Adapun program acara radio sebagai berikut :

- a. Pajar Imani: Program religi suguhan dakwah yang disrasikan dengan irama kasidah, membuka siaran pagi Start fm.
- b. Bulletin pagi: Berita pagi yang disiarkan langsung dari radio KBR 68 H Jakarta
- c. Musik & informasi: Program news persembah tim redaksi Start News dengan berita actual yang diselaraskan dengan tips, kiat dan informasi terkini dengan hits musik pop
- d. Musik tiga warna: Lagu dangut, Hindustan dan mandailing
- e. Musik Nusantara: Lagu daerah dilengkapi onformasi tentang khasanah keberagaman budaya dan khas daerah
- f. Cakrawala informasi siang: Program menyajikan info unik dengan segmen yang berbeda setiap harinya, paduan berita dan music hits 2000 an.
- g. Musik & informasi: Berita aktual oleh tim redaksi Start FM dan pojok redaksi disrasikan dengan tembang lawas decade 70-90 an

- h. 100% lagu lawas & 100% lagu hits
 - i. Senja Imani: Program religi, dakwah, pengajian al-Quran, mutiara qalbu, permata hati, puisi islami dan pop religi
 - j. Ketabo-ketabo: Program budaya menyajikan adat istiadat, gonjak sianyang, pantun dan lain lain dalam Bahasa mandailing.
 - k. Top news: 10 berita populer dipadu dengan lagu pop
 - l. Digoda Start: Lagu dangdut klasik
 - m. Senandung Malam Start fm: Program musik sendu special suguhan lagu pilihan pendengar
2. Strategi Radio Start Fm dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga radio yaitu:
- a. Strategi Kesesuaian : Strategi yang dilakukan di radio Start Fm pada program siaran meliputi penjadwalan dan tipe program yang cocok untuk para pendengar dan untuk mempertahankan minat pendengar.
 - b. Strategi Pembentukan Kebiasaan : Dalam menjalankan strategi kebiasaan yaitu konten, program, penyiar dan lagu harus dibuatkan semenarik mungkin.
 - c. Strategi pengontrolan arus ini yaitu agar pendengar tidak bosan mendengarkan siaran.
 - d. Strategi daya penarik massa yaitu penyajian informasi selama bisa di terapkan untuk mempertahankan penting takaran segmen program yang disajikan itu menjadi daya tarik massa untuk tetap bertahan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan berkenaan dengan program unggulan yang disajikan radio Start fm yaitu:

1. Secara kelembagaan Programnya sudah dikemas dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan eksistensinya selama beberapa tahun masih memikat hati pendengarnya. *Eldity* dalam penyiarannya disarankan lebih kreatif dalam menentukan tema, karena penyajian yang bagus salah satunya adalah bersumber dari kepandaian dalam menangkap keinginan pendengar.
2. Bagi para penyiar selalu tingkatkan kualitas dalam ,menyiarkan acara atau program yang dibawakan serta berusaha memberikan pelayanan terbaik terhadap pendengar setianya.
3. Hendaklah mempertimbangkan topik yang lebih menarik, narasumber yang *kulified* dalam penyampaian topik dan melaksanakan dialog yang interaktif kiranya diafresiasi.
4. Dalam hal pergerakan, lebij diperhatikan lagi jalannya siaran dan membenahi kerja sama antar bidang sehingga bisa tercipta siaran yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik Pengantar Proses Berfikir Strategik*
Jakarta: Binarupa Aksara, 2016
- Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*, Bandung: CV.
Armico, 2007
- Asep Syamsul & M. Romli, *Dasar-dasar Siaran Radio* Bandung: Nuansa, 2009
- Atie Rachmiate, *Radio Komunitas* Bandung: Sembiosa Rekatama Media 2007
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan
Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2008, hlm.115
- Diane E Papalia, dkk, *Human Development Perkembangan Manusia*, edisi 10 Jakarta:
Salemba Humanika, 2009
- Fred R David, *Manajemen Strategi dan Konsep* Jakarta: Perhelalindo, 2002
- Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* Jakarta: PT. Raja Grafindo
Persada, 2013
- Hasan Asy'ari Oramahi, *Jurnalistik Radio*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009,
- Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi* Jakarta: Alfabeta, 2013,
- Ismail solihin, *Pengantar Manajemen*, Bandung: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009
- Joko Susanto, *Strategi dan Kajian Strategi* Jakarta: Kencana Prenada Media, 2002,
- Kecuk Sahana, *Produksi Program Radio* Yogyakarta: Koperasi Pusdika Akademi
Komunikasi Indonesia, 2014

- Lawrence R. Jauch & William F. Glueck, *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan* Jakarta: Erlangga, 1999
- M. Alwi Dahlan, *Manusia, Komunikasi, Komunikasi Manusia* Jakarta: Kompas Media Nusantara: 2008
- Masduki, *Jurnalistik Radio* Yogyakarta: LKiS, 2001.
- Jurnalistik radio: "Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar"* Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2001
- _____ *Menjadi Broadcaster Professional* Yogyakarta: Pustaka Populer, 2004
- _____ *Radio Siaran dan Demokratisasi* Yogyakarta: Jendela, 2003
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, Jakarta : prenadamedia Group, 2008
- _____ *Manajemen Media Massa: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* Jakarta: Kencana Prenada, 2008
- Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: RajawaliPers, 2009
- Onong Uchana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek* Bandung: Mandar Maju, 1990
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003
- Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan* Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio*, Bandung: Simbioasa Rekatama Media, 2013

Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontenporer* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005

Tika Mutia, *Manajemen Media* Bandung: Arsad Perss, 2012

Tim DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2010

Tim Penyusun Pusat Bahasa Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2010

Tommy Suprpto, *Berkarir dibidang Broadcasting* Yogyakarta: Media Presindo, 2006

Winardi, *Enterpreneur & Enterpreneurship*, Jakarta: Kencana, 2004

LAMPIRAN : PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan direktur Radio Star FM

1. Apakah visi dan misi Radio Star FM ?
2. Kapan radio Star FM berdiri ?
3. Apa semboyan radio Star FM?
4. Bagaimana segmentasi siaran ?
5. Bagaimana struktur kepenurusan ?
6. Apa saja strategi dalam mempertahankan eksistensi radio ?

B. Wawancara Dengan Penyiar Radio Star FM

1. Bagaimana cara penyiar radio untuk terus membuat format acara yang baik ?
2. Apa saja format radio yang dibuat di Star FM
3. Bagaimana cara yang dilakukan untuk menarik minat masyarakat dalam mendengarkan radio ditengah pertumbuhan dan penggunaan internet yang semakin marak di masyarakat ?
4. Adakah sosialisasi kepada masyarakat untuk mengenalkan format baru sebagai acara yang menarik untuk didengarkan?
5. Seperti apakah siaran keagamaan yang disajikan kepada pendengar?
6. Apakah ada media media online dalam menggait pendengar ?
7. Adakah interaksi antara penyiar dan pendengar ?

C. Wawancara Dengan Masyarakat Pendengar Radio Khususnya Masyarakat Huta Siantar, Panyabungan Dalam Mendengarkan Radio Star FM

1. Apakah suka/tidak mendengarkan radio Star FM ?
2. Kenapa mau mendengarkan radio ?
3. Apa jenis acara yang disukai dari radio Star FM ?
4. Apa hal yang menarik dari radio Star FM /
5. Apakah radio Star Fm selalu mengadakan sosialisasi agar radio tetap didengar ?
6. Bagaimana acaranya apakah mengedukasi atau hanya menyajikan musik terkini ?
7. Menurut saudara/i apakah radio ini pantas didengarkan, kenapa ?
8. Seperti apa seharusnya radio Star FM menyajikan informasi kepada kaum muda/milenial ?
9. Apakah radio ini memberikan afirmasi positif pada generasi milenial?
10. Bagaiaman pengaruh radio ini dalam memberikan informasi kepada masyarakat ?